

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN  
SPIRITUALITAS PADA SANTRI DAYAH INSAN QUR'ANI  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MERRYAADHIL JANNAH  
220901104**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026**

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN SPIRITUALITAS PADA  
SANTRI DAYAH INSAN QUR'ANI ACEH BESAR**

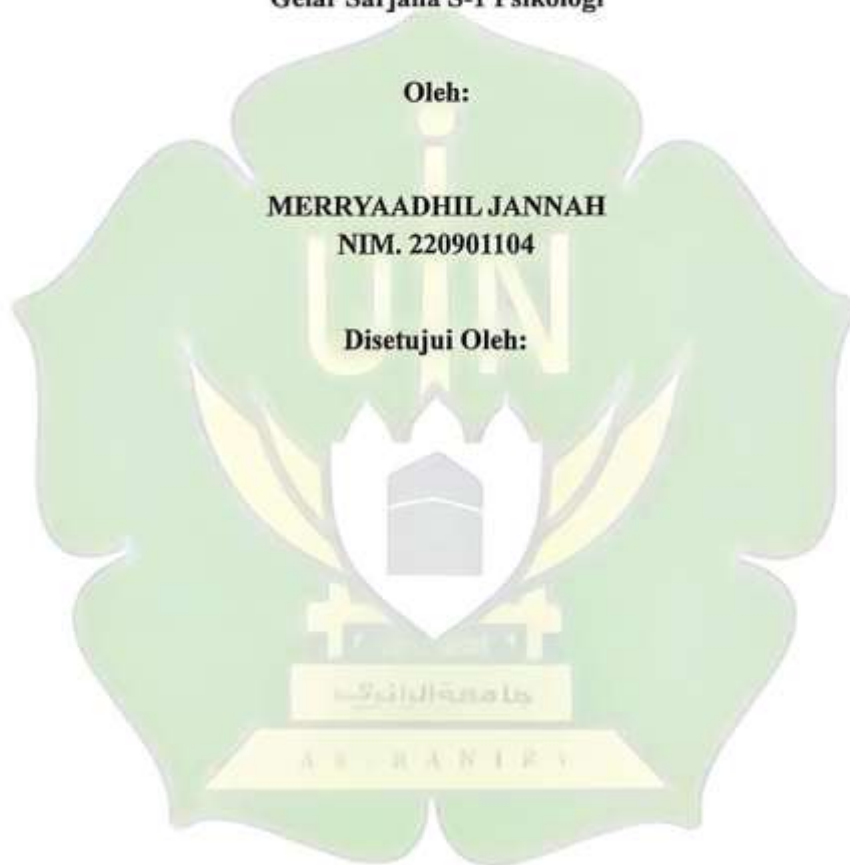
**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 Psikologi**

**Oleh:**

**MERRYAADHIL JANNAH  
NIM. 220901104**

**Disetujui Oleh:**



**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197004201997031001**

**Pembimbing II**

  
**Amalia Musri, S.Psi., M.Psi**

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN SPIRITUALITAS PADA  
SANTRI DAYAH INSAN QUR'ANI ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**MERRYADHIL JANNAH  
NIM. 220901104**

**Pada Hari/Tanggal**

**Rabu, 13 Mei 2026 M  
15 Dzulqa'dah 1447 H**

**di**


**Darussalam - Banda Aceh**

**Tim Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Prof. Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201907031001**


**Penguji I,**

  
**Drs. Miskahuddin, M.Si  
NIP. 196402011994021001**

**Sekretaris,**


  
**Amalia Musri, S. Psi., M. Psi**

**Penguji II,**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN


Dengan ini saya:

Nama : Merryaadhil Jannah  
NIM : 220901104  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 5 Mei 2026  
Yang menyatakan,



  
Merryaadhil jannah  
NIM, 220901104

## **PRAKATA**

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Segala puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya setiap saat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Spiritualitas Pada Santri Dayah Insan Qur’ani Aceh Besar”. Sholawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah. Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik baiknya. Bagi saya, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Saya sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya sadar bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berupa bantuan, nasihat, motivasi, do’a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang utama dan tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyadi dan Ibu Nurliza, yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan tidak pernah berhenti mendoakan. Terima kasih telah selalu memastikan penulis untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai hingga tuntas. Nasihat, motivasi, semangat, serta curahan kasih sayang yang diberikan menjadi kekuatan terbesar dalam menjalani setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan penulis hingga bisa sampai di tahap ini.

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN ArRaniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, Telah memberikan dukungan dan motivasi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi kepada

penulis, memberikan arahan, serta telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.

9. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si sebagai penguji I sidang skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
10. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si sebagai penguji II sidang skripsi saya, terimakasih sudah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat pada penulisan karya ilmiah ini.
11. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Terima kasih kepada Pimpinan Dayah Insan Qurani beserta seluruh ustazah yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh santri Dayah Insan Qurani yang telah meluangkan waktu dan bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian. Bantuan dan keterbukaan yang diberikan sangat berarti dan berkontribusi besar dalam terselesaikannya tugas akhir ini.
13. Terima kasih kepada nenek tercinta, Nurmadiyah, yang selalu mendoakan keselamatan penulis ke mana pun pergi, mendukung segala hal yang penulis lakukan, dan tidak pernah berhenti menanyakan dengan penuh semangat kapan penulis wisuda. Semoga nenek selalu diberikan kesehatan dan umur panjang sehingga dapat menyaksikan penulis menyelesaikan studi ini.

14. Terima kasih kepada om Is dan tante Nazirah yang telah banyak memberikan dukungan dalam berbagai hal kepada penulis. Segala bentuk perhatian dan dukungan yang diberikan sangat berarti dan menjadi salah satu semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada keponakan-keponakan tersayang, Muhammad Hilman Al Hafiz, Nuwaira, dan Rafiqa Ulfah, yang selalu berhasil membuat penulis senyum dan kembali bersemangat di tengah penatnya proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa kalian sadari, tawa dan tingkah kalian adalah obat terbaik yang penulis butuhkan. Terima kasih sudah ada dan sudah menjadi alasan penulis untuk terus bangkit.
16. Terima kasih kepada sepupu tersayang, Nurul Aina, S.E. dan Nurul Fitriana Ananda, S.E. dan Uzlifatul Jannah, yang sejak awal penulis menjadi mahasiswa baru selalu hadir mengarahkan dan dengan sigap membantu di setiap kesulitan yang penulis hadapi. Kalian bukan sekadar sepupu, melainkan sosok kakak dan adik yang penulis miliki dan syukuri kehadirannya sepanjang hidup ini.
17. Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah hadir sejak bangku SMP, Putri Balqis Ramadhani, Yusri Yani, Naziratul Husna, dan Noris Tasyfina, yang hingga kini masih setia menemani dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian adalah salah satu hal yang penulis syukuri.
18. Terima kasih kepada Talitha Fatanah, Feby Salsabila Putri, Cut Maressa Putri Irda, dan Shufia Salsabila yang telah banyak membantu dan menemani penulis sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga di titik ini. Terima kasih pula

kepada Putroe Izzah Alya, Annisa Huwaina, Siti Nafratul Kayla, dan Athaya Yuza Thahirah atas kebersamaan dan kehangatan yang selalu penulis rasakan. Kalian semua, tanpa terkecuali, meninggalkan jejak yang berarti dalam perjalanan penulis hingga selesainya skripsi ini.

19. Terima kasih kepada Dirta Wardatul Ula, S.Psi., yang selalu dengan sabar membantu penulis setiap kali dilanda kebingungan, terlebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan psikologi. Kebaikan dan kesediaan kakak untuk selalu ada di saat penulis membutuhkan sangat berarti dan tidak akan terlupakan. Semoga studi S2 yang sedang kakak jalani senantiasa dilancarkan oleh Allah dan ilmu yang kakak miliki kelak dapat memberikan manfaat yang luas bagi banyak orang.

20. Daniel Baskara Putra Mahendra (Hindia), terimakasih banyak karena lagu-lagumu selalu ada buat penulis. Dalam segala hal yang menyebalkan, patah dan tumbuh, diam dan mati, karya-karyamu selalu ada untuk menghidupkan harapan baru. Serta terimakasih sudah membuat lirik lagu yang maknanya begitu menginspirasi dan sudah menemani penulis disaat mengerjakan skripsi.

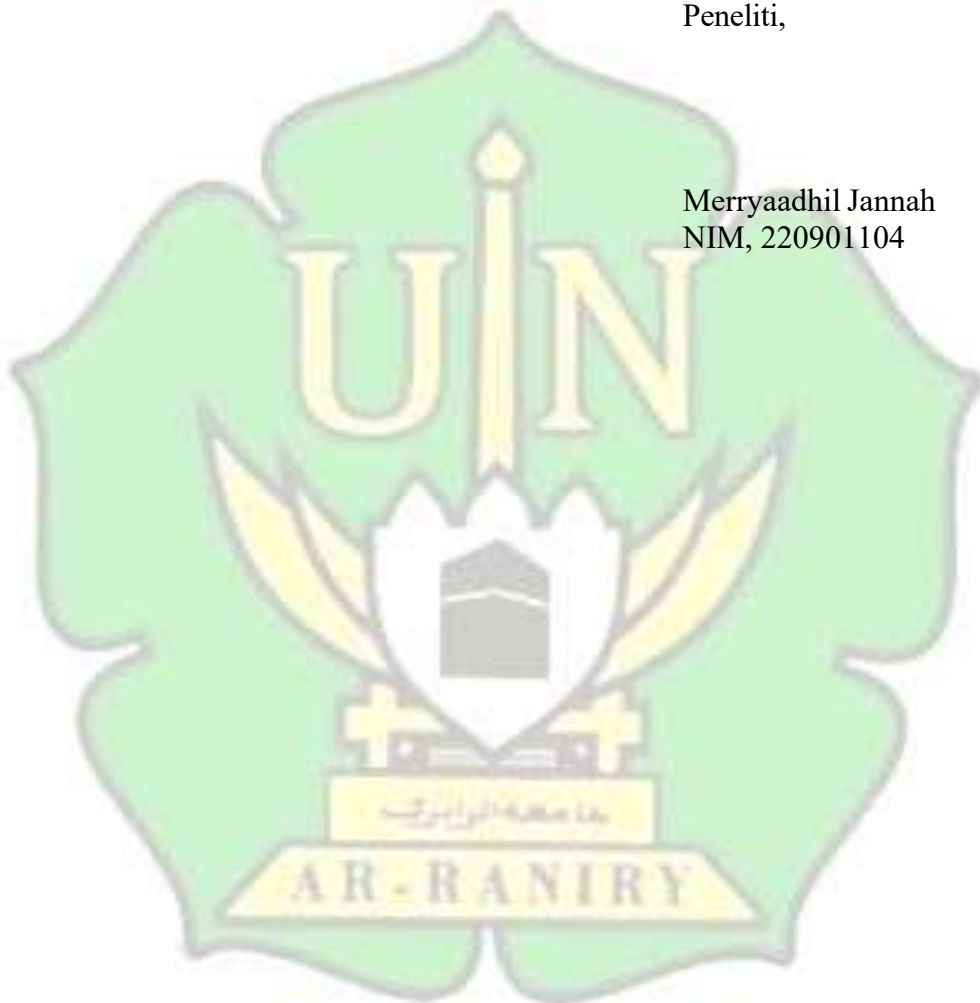
21. Terima kasih kepada diri sendiri, yang meski sering ragu dan merasa tidak cukup, tetap memilih untuk bertahan dan tidak menyerah. Hasilnya mungkin jauh dari sempurna, tapi sudah berjuang sampai di sini adalah hal yang patut untuk disyukuri dan dibanggakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi

ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi. pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 5 Mei 2026  
Peneliti,

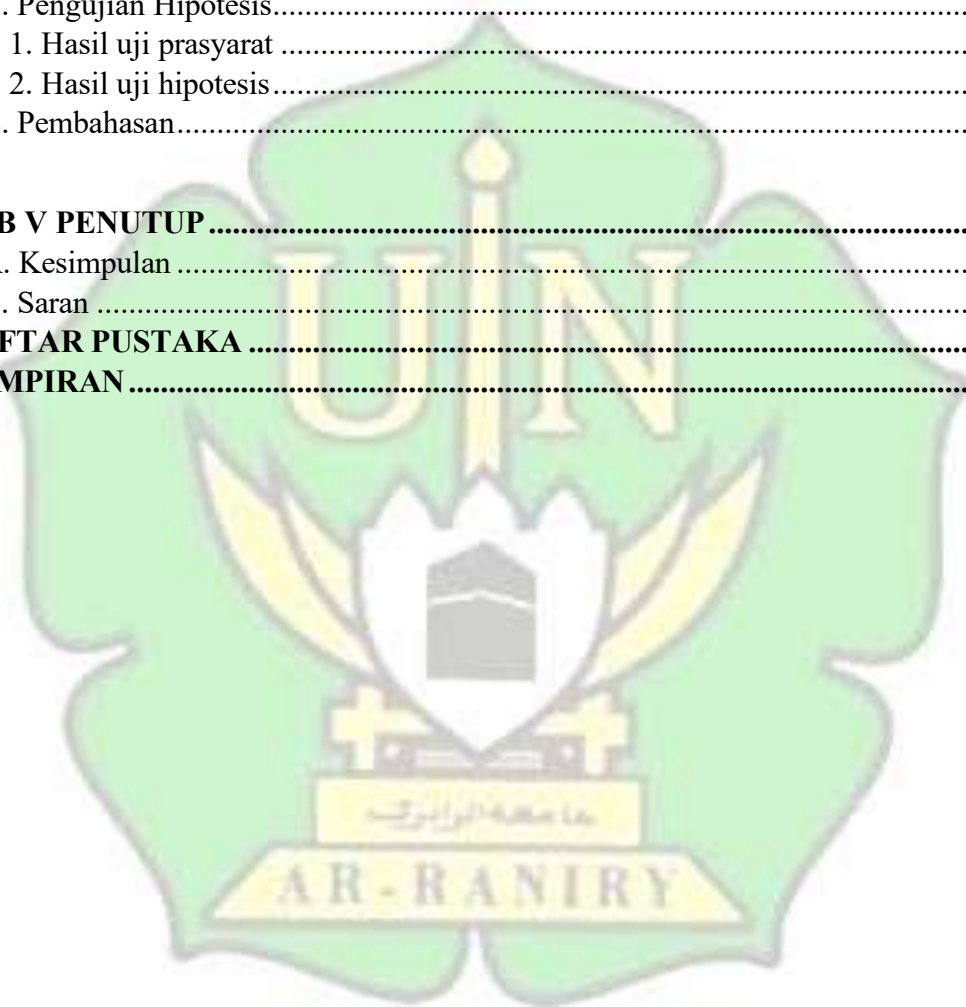
Merryaadhil Jannah  
NIM, 220901104



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Spiritualitas .....	17
1. Definisi Spiritualitas.....	17
2. Aspek-Aspek Spiritualitas .....	18
3. Faktor-faktor Spiritualitas .....	21
B.Keberfungsian Keluarga .....	24
1. Definisi Keberfungsian Keluarga.....	24
2. Aspek- Aspek Keberfugsian Keluarga.....	25
C. Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Spiritualitas .....	29
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Alat Ukur Penelitian.....	37
2. Uji validitas .....	47
3. Uji Daya Beda Aitem .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	56
1. Proses Pengolahan Data .....	56
2. Uji Prasyarat.....	56

3. Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	58
1. Administrasi Penelitian .....	58
2. Pelaksanaan Penelitian.....	59
B. Deskripsi Data Penelitian .....	60
1. Data kategorisasi .....	61
B. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Hasil uji prasyarat .....	65
2. Hasil uji hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Santri Aliyah Dayah Insan Qurani .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per Kelas .....	28
Tabel 3.3 Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	28
Tabel 3.4 Aspek dan Indikator Spiritualitas .....	29
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Spiritualitas .....	29
Tabel 3.6 Aspek dan Indikator keberfungsian Keluarga .....	30
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Skala Keberfungsian Keluarga .....	33
Tabel 3.8 Hasil Komputasi <i>CVR</i> Skala Spiritualitas .....	36
Tabel 3.9 Hasil Komputasi Skala Keberfungsian Keluarga .....	36
Tabel 3.10 Hasil Analisis Daya Beda Aitem Berdasarkan Skala Spiritualitas .....	38
Tabel 3.11 <i>Blueprint</i> Uji Daya Beda .....	38
Tabel 3.12 Uji Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga .....	39
Tabel 3.13 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga .....	40
Tabel 3.14 Uji <i>Realibilitas</i> .....	41
Tabel 4.1 Data Demografi Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2 Data Demografis Usia Responden .....	44
Tabel 4.3 Data Demografis Kelas Santri .....	45
Tabel 4.4 Analisi Deskriptif Spiritualitas .....	45
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Spiritualitas .....	46
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Keberfungsian Keluarga .....	47
Tabel 4.7 Kategorisasi Keberfungsian Keluarga .....	48
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.9 Uji Linieritas .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	66
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 4 Tabulasi Penelitian.....	72
Lampiran 5 Hasil Uji SPSS .....	88



## HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN *SPIRITUALITAS* PADA SANTRI DAYAH INSAN QUR'ANI ACEH BESAR

### ABSTRAK

Spiritualitas merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan diri santri di lingkungan dayah. Salah satu faktor yang memengaruhi spiritualitas santri adalah keberfungsian keluarga. Keberfungsian keluarga yang baik dapat memberikan dukungan emosional dan fondasi spiritual yang kuat bagi santri meskipun mereka tinggal jauh dari keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas pada santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 491 santri tingkat Aliyah, dengan sampel sebanyak 205 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala keberfungsian keluarga berdasarkan *The McMaster Model of Family Functioning* (MMFF) oleh Ryan et al. (2012) dan skala spiritualitas berdasarkan teori Piedmont (2001). Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman's rho* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas pada santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,667$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula spiritualitas santri, begitu juga sebaliknya semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin rendah spiritualitas santri.

**Kata kunci:** keberfungsian keluarga, spiritualitas, santri, dayah

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTIONING AND SPIRITUALITY IN STUDENTS OF DAYAH INSAN QUR'ANI ACEH BESAR**

### **ABSTRACT**

*Spirituality is an important component in the personal development of santri in a dayah environment. One factor that influences the spirituality of santri is family functioning. Good family functioning can provide emotional support and a strong spiritual foundation for santri even when they live away from their families. This study aimed to examine the relationship between family functioning and spirituality among santri of Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 491 senior-level (Aliyah) students, with a sample of 205 respondents selected using proportional stratified random sampling. Data were collected using the Family Functioning Scale based on The McMaster Model of Family Functioning (MMFF) by Ryan et al. (2012) and the Spirituality Scale based on Piedmont's (2001) theory. The results of the Spearman's rho correlation analysis revealed a significant positive relationship between family functioning and spirituality among santri of Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar, with a correlation coefficient of  $r = 0.667$  and a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Therefore, the research hypothesis is accepted. These findings indicate that higher levels of family functioning are associated with higher levels of spirituality among santri, and vice versa.*

**Keywords:** *family functioning, spirituality, santri, dayah*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek, sejarah bangsa Indonesia mencatat bahwa pondok pesantren telah memainkan peranan yang besar dalam usaha memperkuat iman, meningkatkan ketakwaan, membina akhlak mulia, mengembangkan swadaya masyarakat Indonesia ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan informal, non-formal dan formal (Fitri & Ondeng, 2022).

Di Aceh, dayah sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki tujuan utama mencetak generasi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan dekat dengan Allah SWT (Ar-Rahmany, 2022). Pesantren menerapkan sistem pendidikan terpadu 24 jam dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat tahajud, shalat subuh berjamaah, tahfiz pagi dan sore, sekolah, shalat dhuha, belajar malam, dan kegiatan mingguan seperti muhadhoroh (pidato bahasa inggris dan arab), dan lainnya (SMA Terpadu Riyadlul Ulum 2022). Pada dasarnya Orang tua menaruh harapan besar terhadap pesantren dalam mendidik anak agar menjadi individu yang saleh dan berakhlak. Harapan ini tidak hanya terbatas pada

penguasaan ilmu agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter spiritual yang mendalam di mana santri mampu mengenal Tuhannya, menemukan makna hidup, dan menjalankan ibadah dengan kesadaran penuh, bukan sekadar menjalankan ritual. Dengan lingkungan pesantren yang kondusif, orang tua berharap anak-anak mereka terlindungi dari pengaruh negatif dan dapat mengembangkan kemandirian serta tanggung jawab yang kuat mulia (Alfin, 2018). Santri diharapkan mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga spiritualitas mereka terasah dengan baik (Lubis et al., 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa harapan tersebut tidak selalu tercapai secara optimal. Penelitian mengenai krisis makna hidup santri milenial menunjukkan bahwa kondisi krisis spiritual santri diperburuk oleh adanya tekanan sosial dan akademik yang mereka alami di lingkungan pesantren, di mana ekspektasi tinggi dari keluarga dan lingkungan tidak selalu sejalan dengan dinamika batin yang mereka rasakan, sehingga memunculkan konflik internal yang menghambat pencarian makna spiritual mereka (Andika et al., 2025). Penelitian (Maryanto et al., 2024) menemukan bahwa faktor psikis menjadi salah satu penyebab utama santri tidak patuh terhadap aktivitas keagamaan wajib, seperti meninggalkan pengajian atau ibadah, meskipun mereka memahami aturan yang ada. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan orang tua agar santri menjalani kehidupan pesantren secara bermakna dan spiritual tidak dapat tercapai secara optimal tanpa dukungan emosional dan pendampingan yang memadai (Andika et al., 2025).

Kondisi ini bertambah berat ketika santri tidak memiliki sistem pendukung yang kuat, terutama dari keluarga. Salah satu kasus yang menggambarkan situasi ini terjadi di Banyuwangi. Seorang santriwati berinisial FT (14 tahun) dari Pondok Pesantren Darul Anwar, Desa Padang, Kecamatan Singojuruh, ditemukan warga menangis sendirian di Pos Kampling Dusun Wijenan Kidul pada 26 Maret 2023. FT mengaku sengaja kabur dari pesantren karena menjadi korban perundungan oleh seniornya yang menuduhnya mencuri charger padahal hanya meminjam. Kondisi FT sebagai anak yatim piatu membuatnya tidak memiliki tempat mengadu dan berbagi beban emosionalnya. Kepala Desa Singolaten, Apandi, mengungkapkan bahwa FT ditemukan dalam kondisi yang memprihatinkan biasa tubuhnya menggigil, ketakutan, dan sulit diajak berkomunikasi saat ditemukan (Radar Banyuwangi, 2023).

Kasus FT mengindikasikan bahwa keberfungsian keluarga, khususnya dalam dimensi dukungan emosional dan komunikasi, memainkan peran krusial sebagai faktor protektif bagi santri dalam menghadapi berbagai tekanan di lingkungan pesantren. Penelitian Az-zahra et al (2025) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa fungsi keluarga berperan sebagai faktor pelindung dalam menjaga kesejahteraan psikologis santri. Ketika fungsi-fungsi ini tidak optimal, santri menjadi lebih rentan terhadap stres dan kesulitan dalam menghadapi konflik interpersonal di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, peran dayah dalam membentuk spiritualitas santri tidak berdiri sendiri. Keluarga tetap menjadi pondasi utama yang memengaruhi kesiapan emosional dan spiritual santri dalam menerima pendidikan agama di dayah (Hunaidah *et al.*, 2024).

Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian awal yang dilakukan peneliti di Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar pada 22 September 2025. Penelitian ini menemukan adanya kesulitan spiritual yang dialami santri meskipun berada dalam lingkungan religius yang intensif. Berikut cuplikan wawancara dengan beberapa santri:

#### Cuplikan Wawancara 1

*“Kadang ana ngerasa ibadah sama hafalan ana jalanin biasa aja, gada something special. Ana tetap ngelakuin semuanya, tapi ana nggak ngerasa tenang atau dikuatkan di dalam hati. Waktu capek atau semangat turun, ana nggak punya orang rumah buat tempat ngadu yang bisa ana hubungi atau jadi tempat ana ngeluh. Nggak ada yang bikin ana merasa dikuatin atau diyakinin. Jadi ana jalanin hari-hari di sini kek berat, dan makna dari ibadah itu jarang ana rasakan, mungkin belum ya, soalnya masih bergantung sama manusia, mungkin kalau dah lama di sini uda mulai bisa.” (AD).*

#### Cuplikan Wawancara 2

*“Selama di sini, iman ana sering naik turun kan ti. tuntutan hidup mandiri buat ana capek batin gitu. waktu sedih atau galau, ana butuh orang yang betul-betul bisa paham ana, kaya mamak, ayah, atau adek ada sih tapi yang ana dapetin biasanya cuma nasihat-nasihat kaya biasa, disuruh sabar aja gitu - gitu lah ti, makanya ana kalau ada apa apa sekarang simpan sendiri. Karna jarang merasa didengerin atau dinasehatin waktu lagi bingung soal hidup ana, ana kek susah temuin apa arti dari apa yang ana jalani. Makanya kadang, hafalan dan ibadah ana sering agak berat karena hati ana belum tenang dan belum yakin dengan arah hidup ana.” (NH)*

#### Cuplikan Wawancara 3

*“Beberapa kali ada di waktu tertentu, waktu ana merasa lelah dan kehilangan semangat. Jauh dari keluarga membuat ana sering merasa kesepian dan ragu apa ana mampu menjalani ini semua sampai akhir. Walaupun ana beribadah rutin, tapi ada waktunya ana ngerasa belum sepenuhnya dapat ketenangan yang ana harapkan” (AS).*

Hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya kesulitan spiritual yang dialami santri akibat kurangnya dukungan emosional dari keluarga. AD mengungkapkan bahwa ibadah dan hafalan dijalani secara mekanis tanpa ketenangan batin karena tidak memiliki tempat mengadu yang bisa dikontakkan.

NH merasa jarang didengarkan dan hanya mendapat nasihat umum ketika mengalami kebingungan hidup, sehingga lebih memilih menyimpan masalahnya sendiri. Sementara AS mengalami keraguan dan kesepian akibat jarak dari keluarga meskipun menjalankan ibadah rutin. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sarafino dan Smith dalam (Diniaty, 2010), yang mengatakan bahwa dukungan emosional dari keluarga meliputi ungkapan empati, perhatian, dan kasih sayang yang membuat individu merasa dicintai dan dihargai. Ketika mereka tidak memiliki figur keluarga sebagai sumber berbagi dan penguatan, santri sering merasa kesepian, tidak dipahami, dan mengalami keraguan dalam mencari makna hidup di pesantren. Berdasarkan penelitian Fadilah (2023), santri yang mengalami kesepian akibat terpisah dari keluarga cenderung mengalami kondisi emosional negatif. Hal ini dapat berdampak pada kualitas aktivitas keagamaan mereka di pesantren kondisi emosional ini menyebabkan ibadah dan hafalan dilakukan secara mekanis tanpa kedamaian batin yang mendalam. Namun, dukungan keluarga melalui komunikasi yang bermakna dan perhatian emosional telah terbukti menjadi faktor krusial dalam membantu santri mengatasi kelelahan batin, memulihkan motivasi spiritual, dan menemukan kembali ketulusan dalam melaksanakan rutinitas ibadah mereka di asrama.

Pentingnya fungsi keluarga dalam pembentukan spiritualitas anak memiliki landasan teologis yang kuat dalam Islam. Keluarga merupakan institusi sosial terkecil yang memiliki peranan dalam membentuk kepribadian, karakter, serta perkembangan spiritual seorang individu (Rufaedah, 2020). Dalam perspektif Islam, keluarga disebut sebagai *madrasah al-ūlā* atau sekolah pertama bagi anak,

tempat di mana mereka pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, serta teladan (Sultan *et al.*, 2025). Segala bentuk nilai, baik moral, sosial, maupun spiritual, ditanamkan sejak dini dalam lingkungan keluarga sebelum individu mengenal dunia luar (Rahman *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah At-Tahrim ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوا۟ اَنْفُسَكُمْۙ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْذِمَا النَّاسِ وَالْجَبَّارِۃِ عَلَيْهَا مَلِيْكَةٌ غَلَطَ سِيْدَا۟هُ لَٓ  
يَعْتَصُوْنَ هٰلِكًاۙ مَاۤ اَمْرُهُمْ وَيَعْتَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Berdasarkan analisis tafsir Al-Qur'an Al-Adzim karya Ibnu Katsir, ayat ini memberikan perintah tegas kepada orang beriman untuk menjaga diri dan keluarga dari api neraka melalui pendidikan agama, pembinaan akhlak, dan pengawasan perilaku (Latif & Rasyid, 2024). Penjagaan ini mencakup tanggung jawab spiritual dan moral keluarga dalam membentuk ketahanan mental dan keyakinan anggotanya. Dari perspektif konseling keluarga, ayat ini menekankan bahwa keharmonisan keluarga dibangun di atas landasan nilai-nilai agama yang kokoh, diperkuat melalui ikatan emosional dan sosial yang hangat, serta didukung oleh pendidikan agama yang berkelanjutan bagi semua anggota keluarga (Al-misbah *et al.*, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan spiritualitas santri tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas keagamaan dan lingkungan pondok pesantren, tetapi juga oleh dukungan yang diperoleh dari keluarga sebagai lingkungan pertama

dalam kehidupan santri. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Aida (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan pondok pesantren secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan sebesar 21,9% terhadap kecerdasan spiritual santri, di mana keluarga sebagai lingkungan primer berperan dalam membentuk fondasi spiritual sebelum santri memasuki lingkungan pesantren.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai pusat pengajaran agama, tetapi juga sebagai tempat pembentukan moral, sosial, dan spiritual santri (Faizal et al., 2025). Spiritualitas merupakan aspek yang berhubungan dengan keyakinan, praktik ibadah, serta makna hidup seseorang yang bersumber pada hubungan dengan Tuhan (Najoan, 2022). Dalam Islam, spiritualitas tercermin dalam ibadah sehari-hari seperti salat, membaca Al-Qur'an, zikir, doa, serta ketaatan pada ajaran agama (Sari & Faza, 2024). Bagi seorang santri, spiritualitas bukan hanya menjadi kebutuhan pribadi, melainkan juga bagian dari proses pembentukan identitas dan karakter (Mediawati, 2023). Dengan spiritualitas yang baik, santri diharapkan mampu menjadi teladan di masyarakat, menjaga nilai-nilai Islam, serta menghadapi tantangan kehidupan modern yang penuh dengan arus globalisasi dan dekadensi moral (Idawati, 2025).

Berdasarkan fenomena di atas keluarga memainkan peran sebagai *madrrasah al-ūl* dalam menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak-anak. Namun, ketika peran ini tidak dipenuhi secara optimal, santri menjadi lebih rentan mengalami gejolak emosional dan kesulitan dalam memahami makna aktivitas ibadah, sebagaimana tercermin dalam berbagai kasus tekanan psikologis yang

dialami santri di lingkungan pesantren (Aida, 2021). Peranan keluarga merupakan salah satu bagian dari keberfungsian keluarga. Artinya, keberfungsian keluarga tidak hanya ditentukan oleh pembagian peran saja, tetapi juga mencakup aspek kohesi (kedekatan emosional), komunikasi, pemecahan masalah, dan kontrol perilaku yang saling berinteraksi dalam membentuk keluarga yang sehat dan fungsional (Zhang, 2019).

Keberfungsian keluarga merupakan kondisi di mana keluarga mampu menjalankan fungsi-fungsi dasarnya secara efektif dan konsisten, termasuk pemecahan masalah, komunikasi terbuka, pembagian peran yang jelas, respons emosional yang hangat, keterlibatan emosional yang seimbang, dan pengendalian perilaku yang adaptif. Keluarga yang berfungsi dengan baik menciptakan sistem yang sehat melalui struktur dan proses interaksi yang positif, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar, dukungan emosional, dan pengembangan nilai-nilai yang bermakna bagi anggota keluarga. Dalam konteks santri, fungsi keluarga berperan sebagai landasan psikospiritual yang membentuk kedamaian batin, memperkuat motivasi untuk beribadah, dan mendukung apresiasi spiritual yang dijalani dengan kesadaran dan ketulusan dalam hubungan dengan Tuhan Adi (2021). Dengan demikian, keberfungsian keluarga menjadi faktor dalam menentukan arah perkembangan spiritualitas anak, termasuk santri yang menempuh pendidikan di lembaga keagamaan seperti dayah (Aida, 2021).

Namun dalam kenyataannya, tidak semua keluarga dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Dampaknya, spiritualitas anak menjadi rendah meskipun mereka berada di lingkungan pendidikan agama (Pujianti, 2024).

Fenomena ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam seperti dayah dalam upaya membina dan mengembangkan spiritualitas santri, terutama ketika dukungan dari keluarga tidak optimal. Terkait hal ini, Dayah Darul Quran Aceh (DQA) pada 21 September 2025 menyelenggarakan seminar *parenting* bertajuk "Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap Gen Z" bagi orang tua santri tingkat SMP. Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA menegaskan bahwa menjaga dan mendidik anak bukan hanya tugas pesantren, melainkan juga tanggung jawab orang tua. Ia menekankan pentingnya kolaborasi antara pihak dayah dan orang tua agar pendidikan di pesantren dapat dilanjutkan dan diamalkan di rumah. Orang tua harus menjadi figur teman diskusi bagi anak, meluangkan waktu bersama, serta tetap berperan aktif meski secara fisik anak berada di pesantren (HabaTeras.com, 2025).

Penelitian Ramadhani (2024) mengungkapkan dampak serius disfungsi keluarga terhadap santri di pesantren. Santri yang mengalami kekerasan verbal dan fisik, menyaksikan kekerasan dalam rumah tangga, dan perselingkuhan orang tua menunjukkan gangguan psikologis melalui skala DASS-21: depresi ringan, kecemasan sedang, dan stres berat. Kondisi ini secara langsung memengaruhi motivasi belajar siswa kehilangan semangat, kesulitan memahami materi, dan tidak mampu berkonsentrasi. Terisolasi secara emosional memperparah masalah karena santri kekurangan sistem dukungan emosional dalam keluarga mereka. Temuan ini menegaskan bahwa disfungsi keluarga menghambat perkembangan kognitif dan spiritual santri, sehingga memerlukan layanan konseling dan

kolaborasi antara pesantren, keluarga, dan profesional psikologi untuk mendukung kesejahteraan mental santri (Ramadani, 2024).

Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas santri dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, fungsi agama dalam keluarga memberikan dasar keyakinan dan praktik keagamaan kepada anak sejak kecil. Orang tua yang membiasakan anak untuk salat, mengaji, dan berdoa, akan lebih mudah melahirkan anak dengan tingkat spiritualitas tinggi. Kedua, fungsi afektif keluarga yang penuh dengan cinta, perhatian, dan dukungan emosional juga memengaruhi kesehatan jiwa santri dalam menjalani kehidupan di dayah. Santri yang mendapatkan kasih sayang dan motivasi dari keluarga akan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu agama serta menjaga konsistensi ibadah. Ketiga, fungsi komunikasi dalam keluarga memungkinkan terjadinya interaksi terbuka antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa dihargai dan mampu menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang diajarkan (Rismiasih, 2021).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji spiritualitas santri dari berbagai perspektif seperti pengaruh kegiatan pembelajaran Al-Qur'an (Insiyah, 2020), pola asuh orang tua (Aida, 2021), dan hubungan spiritualitas dengan kesejahteraan subjektif (Nuryanti, 2020) namun belum ada kajian yang secara spesifik menganalisis hubungan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas santri dalam konteks dayah di Aceh. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menggunakan subjek dan konteks yang berbeda, seperti karyawan industri, siswa sekolah umum, atau perempuan di masa pandemi. Padahal, santri dayah memiliki karakteristik unik dengan sistem pendidikan terpadu 24 jam yang memisahkan

mereka dari keluarga dalam jangka waktu yang lama, sehingga dinamika hubungan keberfungsian keluarga dengan spiritualitas mereka memerlukan kajian tersendiri.

Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan keberfungsian keluarga dengan spiritualitas pada santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat mengungkap bagaimana dimensi-dimensi keberfungsian keluarga seperti komunikasi, keterlibatan emosional, dukungan, dan penghayatan nilai-nilai agama dalam keluarga berhubungan dengan dimensi spiritualitas santri seperti motivasi beribadah, konsistensi praktik spiritual, dan kualitas hubungan dengan Tuhan.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keberfungsian keluarga dengan dimensi spiritualitas santri di Dayah Insan Qurani Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas santri di Dayah Insan Qurani Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis:

- a. Penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang hubungan antara keberfungsian keluarga dan spiritualitas santri dalam konteks pendidikan dayah di Aceh.

- b. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami peran keluarga dalam pembentukan spiritualitas remaja di lingkungan pendidikan dayah.
- c. Bagi Pengembangan Ilmu Psikologi Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang Psikologi Keluarga, Psikologi Agama, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Konseling, khususnya dalam memahami keterkaitan antara fungsi keluarga dan perkembangan spiritual remaja.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dayah Insan Qurani, penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh keluarga terhadap spiritualitas santri sehingga dapat digunakan untuk menyusun program atau seminar tentang *parenting* dan pendidikan yang lebih baik.
- b. Bagi santri, Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hubungan dengan keluarga dalam mendukung perkembangan spiritual mereka.
- c. Penelitian ini memberikan pemahaman kepada seluruh anggota keluarga, baik ayah, ibu, kakek, nenek, maupun figur lain yang berperan dalam kehidupan santri, tentang pentingnya fungsi keluarga dalam mendukung dan mempertahankan spiritualitas santri meskipun terpisah jarak.
- d. Bagi pendidik dan pembimbing, hasil penelitian dapat membantu dalam membimbing santri dengan lebih memahami latar belakang keluarga mereka

- e. Bagi masyarakat luas, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama dan perkembangan spiritual anak.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dan Handayani (2023) dengan judul "Spiritualitas Orang Tua Sebagai Landasan Dalam Membentuk Karakter Anak Di Keluarga" yang dipublikasikan dalam Jurnal *Philoxenia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kajian pustaka untuk menjelaskan pentingnya keteladanan hidup orang tua dalam membentuk karakter anak di keluarga Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan orang tua dalam perkataan, perbuatan, dan pengajaran memberikan dampak besar terhadap karakter spiritual anak. Penelitian ini fokus pada spiritualitas orang tua sebagai contoh dalam membentuk karakter anak di keluarga Kristen. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini meneliti hubungan keberfungsian keluarga secara keseluruhan dengan spiritualitas santri di pondok pesantren menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et. al* (2025) dengan judul "Meningkatkan Gaya Hidup Sehat Pekerja Melalui Spiritualitas dan Kohesivitas Keluarga" yang dipublikasikan dalam *Majalah Sainstekes*, Vol. 11 No. 2. Penelitian tersebut mengkaji pengaruh spiritualitas dan kohesivitas keluarga terhadap peningkatan gaya hidup sehat pekerja di Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan spiritual, hubungan interpersonal, manajemen stres, dan pola nutrisi pekerja. Penelitian Putri *et. al* (2025) menitikberatkan pada dampak spiritualitas

dan kekompakan dalam keluarga terhadap perilaku hidup sehat. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan berbeda karena mengkaji hubungan antara keberfungsian keluarga secara menyeluruh dengan tingkat spiritualitas santri di lingkungan pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyatno et al. (2024) dengan judul "Spiritualitas dan Kecemasan pada Remaja SMK" yang dipublikasikan dalam *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 12 No. 2. Penelitian tersebut menggunakan desain cross-sectional dengan sampel siswa kelas XI SMK di Temanggung untuk menganalisa hubungan spiritualitas dengan kecemasan pada remaja. Instrumen yang digunakan adalah HARS untuk mengukur kecemasan dan DSES untuk mengukur spiritualitas. Hasilnya menunjukkan mayoritas remaja memiliki tingkat spiritualitas yang kurang dan mengalami kecemasan yang tinggi. Uji statistik menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan, dimana semakin rendah spiritualitas maka semakin tinggi kecemasannya. Penelitian Suyatno et al. (2024) fokus pada hubungan spiritualitas dengan kecemasan pada remaja SMK. Sementara penelitian yang akan dilakukan berbeda karena mengkaji hubungan keberfungsian keluarga dengan spiritualitas pada santri di pondok pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh Farid & Wulandari (2022) dengan judul "Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Regulasi Emosi pada Remaja Awal" dipublikasikan dalam *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, Vol. 2 No. 1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melibatkan remaja berusia 13-15 tahun yang masih tinggal bersama keluarga. Alat ukur yang

dipakai adalah *Family Assessment Device* (FAD) untuk keberfungsian keluarga dan *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) untuk regulasi emosi. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, ditemukan bahwa keberfungsian keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan regulasi emosi remaja, artinya keluarga yang berfungsi dengan baik akan menghasilkan remaja yang lebih mampu mengatur emosinya. Penelitian Farih dan Wulandari (2022) berfokus pada pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi remaja. Adapun penelitian ini berbeda karena meneliti hubungan antara keberfungsian keluarga dengan spiritualitas santri di lingkungan pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh Judodihardjo et al. (2024) dengan judul "Peran Keberfungsian Keluarga Sebagai Moderator dalam Hubungan antara Pola Asuh Overprotektif dan Tingkat Kecemasan pada Remaja" yang dipublikasikan dalam *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 17 No. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan melibatkan remaja berusia 17-21 tahun yang memiliki tingkat kecemasan sedang sampai sangat berat dan tinggal bersama orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh *overprotektif* berkorelasi positif dengan kecemasan pada remaja, dan keberfungsian keluarga yang fungsional berperan sebagai moderator yang dapat menurunkan tingkat kecemasan remaja tersebut. Penelitian Judodihardjo et al. (2024) menempatkan keberfungsian keluarga sebagai variabel moderator dalam hubungan pola asuh *overprotektif* dengan kecemasan remaja. Sedangkan penelitian ini berbeda karena menjadikan keberfungsian keluarga sebagai variabel

independen yang dihubungkan langsung dengan spiritualitas santri di pondok pesantren.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Spiritualitas**

##### **1. Definisi Spiritualitas**

Piedmont mendefinisikan spiritualitas sebagai usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati. Hal ini berarti bahwa sebagai manusia, kita sepenuhnya sadar akan kematian. Dengan demikian, kita akan mencoba sekuat tenaga untuk membangun beberapa pemahaman akan tujuan dan pemaknaan akan hidup yang sedang kita Jalani (Piedmont, 2001). Menurut Paloutzian, spiritualitas dapat didefinisikan sebagai "pencarian akan yang suci" atau "pencarian makna, tujuan, dan koneksi dengan sesuatu yang transenden atau lebih besar dari diri sendiri." Paloutzian memandang spiritualitas sebagai aspek kompleks yang melibatkan komponen kognitif, emosional, perilaku, dan sosial (Paloutzian, 2005).

Spiritualitas merupakan sesuatu yang ada di dalam diri seseorang, yang berhubungan dengan kesadaran akan hubungannya dengan Tuhan, serta keberadaan dirinya sebagai wujud dari keyakinan yang dimilikinya (Najoan, 2020). Spiritual berasal dari kata spirit yang mengandung arti semangat, kehidupan, pengaruh, dan antusiasme, atau sering diartikan sebagai ruh atau jiwa yang secara kiasan merujuk pada semangat atau sikap yang mendasari tindakan manusia (Hasan, 2010.). Spiritualitas merupakan keyakinan individu terhadap Tuhan yang ditunjukkan melalui perilaku dan komitmen dalam menjalankan ajaran agama, yang kemudian menghasilkan emosi positif seperti

rasa bahagia yang menjadi cita-cita setiap orang dalam menjalani kehidupan (Purwanti, 2022).

Peneliti memilih definisi Piedmont (2001) karena definisi ini menekankan spiritualitas sebagai pencarian makna hidup yang lebih mendalam, bukan sekadar praktik ritual keagamaan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami spiritualitas santri secara menyeluruh, termasuk bagaimana mereka memaknai kehidupan dan tujuan hidup mereka di dayah.

## **2. Aspek-Aspek Spiritualitas**

Spiritualitas yang terdiri dari tiga aspek, yaitu (Piedmont, 2001):

### **a. Pengalaman ibadah**

Sebuah pengalaman perasaan berbahagia dan bersukacita serta keterlibatan diri yang dialami individu. Individu memiliki rasa kekuatan pribadi. Individu mengambil manfaat atas praktik spiritual yang dilakukan.

### **b. Universalitas**

Suatu keyakinan terhadap kesatuan dan tujuan hidup, sebuah perasaan bahwa kehidupan saling berhubungan dan hasrat berbagi tanggungjawab pada makhluk ciptaan lainnya.

### **c. Keterkaitan**

Keyakinan bahwa diri merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar, yang mencakup hubungan lintas generasi dan lintas kelompok

Sedangkan aspek Elkins et al., (1988) menjelaskan spiritualitas sebagai bentuk multidimensi yang dibangun dari Sembilan aspek utama, yaitu:

a. Dimensi transendental (*transcendent dimension*)

Yakni meyakini secara lebih dalam dari apa yang dilihat dan dirasakan. Hal ini mungkin atau mungkin juga tidak terkait kepercayaan kepada Tuhan, serta meyakini bahwa keinginan diri sendiri ditentukan melalui hubungan harmonis dengan dimensi ini.

b. Makna dan tujuan dalam hidup (*meaning and purpose in life*)

Yakni setiap orang memiliki tujuan hidup yang muncul dari sebuah proses pencarian makna secara terus menerus.

c. Misi dalam hidup

Yakni memiliki rasa tanggungjawab terhadap hidup dengan memahami bahwa eksistensi dirinya terdiri dari beragam kewajiban yang harus dijalani.

d. Kesucian dalam hidup

Yakni meyakini bahwa semua kehidupan dan semua hal di dalamnya adalah suci.

e. Nilai-nilai kebendaan

Yakni menyadari bahwa kepuasan dan kebahagiaan tertinggi berasal dari nilai-nilai spiritual, bukan berasal dari hal-hal yang bersifat kebendaan.

f. Altruism

Yakni meyakini keadilan sosial, dan menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa adanya interaksi sosial dengan orang lain.

g. Idealisme

Yaitu menghormati potensi-potensi positif dalam semua aspek kehidupan seseorang.

h. Kesadaran akan kemampuan tinggi untuk berempati

Yakni kesadaran yang mendalam untuk mengambil makna dari rasa sakit, penderitaan, serta kematian, bahwa hidup itu bernilai. Manfaat spiritualitas, yakni nilai-nilai spiritualitas bisa diwujudkan dalam hubungan dengan diri sendiri, oranglain, dan alam.

Peneliti memilih aspek spiritualitas dari Piedmont (2001) karena mencakup tiga aspek yang sesuai untuk mengukur spiritualitas santri. Aspek pengamalan ibadah mencerminkan individu mengambil manfaat atas pemaknaan dan penghayatan dalam setiap ibadah yang dijalannya. Aspek universalitas sejalan dengan pemahaman tentang tujuan hidup dalam pendidikan dayah. Aspek keterkaitan menggambarkan hubungan santri dengan Tuhan dan sesama. Definisi ini membantu peneliti memahami spiritualitas santri secara menyeluruh dan melihat hubungannya dengan keluarga mereka.

### 3. Faktor-faktor Spiritualitas

Menurut Craven, Hirnle (1996) dalam (Hurai et al., 2025), spiritualitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Tahap perkembangan

Spiritualitas berhubungan dengan kekuasaan non material yang membutuhkan kemampuan berpikir abstrak untuk memahami konsep spiritual dan mengembangkan hubungan dengan Tuhan.

b. Asuhan keperawatan yang kurang sesuai

Ketika perawat memberi asuhan keperawatan kepada pasien, diharapkan perawat peka terhadap kebutuhan spiritual pasien, tetapi dengan berbagai alasan ada kemungkinan perawat justru menghindar untuk memberi asuhan spiritual. Alasan tersebut, antara lain karena perawat merasa kurang nyaman dengan kehidupan spiritualnya, kurang menganggap penting kebutuhan spiritual, tidak mendapatkan pendidikan tentang aspek spiritual dalam keperawatan, atau merasa bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pasien bukan menjadi tugasnya, tetapi tanggung jawab pemuka agama

c. Latar belakang etnik dan budaya

Sikap, keyakinan, dan nilai spiritual dipengaruhi oleh latar belakang etnik dan sosial budaya. Pada umumnya, seseorang cenderung mengikuti tradisi agama dan spiritual keluarganya.

d. Pengalaman hidup sebelumnya

Baik pengalaman positif maupun negatif dapat mempengaruhi spiritualitas seseorang. Peristiwa hidup sering dianggap sebagai ujian dari Tuhan untuk menguji keimanan.

e. Krisis dan perubahan

krisis dan perubahan dapat memperkuat dimensi spiritual seseorang, terutama saat menghadapi penderitaan, penyakit, kehilangan, atau kematian.

f. Terpisah dari kegiatan spiritual

Kondisi sakit, terutama yang akut, dapat membuat individu merasa terisolasi dan kehilangan kebebasan serta dukungan sosial, termasuk ketidakmampuan melakukan aktivitas keagamaan atau berkumpul dengan sistem pendukung.

g. Isu moral terkait terapi

Banyak agama memandang penyembuhan sebagai manifestasi kebesaran Tuhan, meskipun beberapa menolak intervensi medis tertentu. Prosedur medis seperti sirkumsisi, transplantasi organ, kontrasepsi, dan sterilisasi sering dipengaruhi oleh ajaran agama, yang dapat menimbulkan konflik bagi pasien dan tenaga kesehatan.

h. Peran keluarga

Keluarga memegang peran penting dalam perkembangan spiritual individu. Meski tidak semua keluarga secara eksplisit mengajarkan tentang Tuhan dan agama, individu belajar tentang konsep-konsep tersebut serta tentang kehidupan dan diri sendiri melalui perilaku keluarganya.

Menurut Craven, dan Hirnle (1996) dalam (Hurai et al., 2025), menyebutkan peran keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi spiritualitas. Zhang (2019) menemukan bahwa peran keluarga merupakan salah satu dari lima atribut keberfungsian keluarga yang saling terkait: kohesi (ikatan emosional dan dukungan), komunikasi, pemecahan masalah, kontrol perilaku, dan pemenuhan peran.

Peran keluarga hanya menjelaskan tugas yang seharusnya dilakukan, sedangkan keberfungsian keluarga menggambarkan bagaimana keluarga bekerja dalam kehidupan nyata (Zhang, 2019). Rismiasih (2021) menjelaskan bahwa fungsi agama, fungsi afektif, dan fungsi komunikasi dalam keluarga saling memengaruhi dalam membentuk spiritualitas anak. Santri berasal dari berbagai latar belakang keluarga, sehingga yang mempengaruhi spiritualitas mereka adalah bagaimana keluarga berfungsi dalam mengajarkan nilai agama melalui praktik nyata. Pendekatan ini sejalan dengan definisi spiritualitas Piedmont, karena keluarga yang berfungsi baik akan membantu santri mengembangkan hubungan spiritual yang kuat (Aida, 2021). Fokus peneliti pada penelitian ini adalah keberfungsian keluarga (bukan peran keluarga) karena lebih komprehensif dan terukur dalam menggambarkan praktik nyata keluarga. Keluarga yang berfungsi baik membantu santri dari berbagai latar belakang mengembangkan spiritualitas melalui pengajaran nilai agama secara praktis.

## **B. Keberfungsian Keluarga**

### **1. Definisi Keberfungsian Keluarga**

*The McMaster Model of Family Functioning* (MMFF) yang dikembangkan oleh Ryan et al. (2005), Keberfungsian keluarga sebagai kemampuan sistem keluarga untuk menjalankan tugas-tugas pokoknya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Openshaw mendefinisikan keberfungsian keluarga sebagai cara anggota keluarga berinteraksi, bereaksi, dan memperlakukan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari (Openshaw, 2011). Adi (2021) menjelaskan bahwa keberfungsian keluarga merupakan perpaduan nilai keluarga, keterampilan, dan pola interaksi positif yang menjadikan keluarga mampu menghadapi persoalan, mengurus sumber daya, menyusun tujuan, serta melihat tantangan sebagai peluang untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Roman et al. (2016) memandang keberfungsian keluarga sebagai konsep yang memiliki banyak aspek yang menggambarkan bagaimana seluruh anggota keluarga dapat saling berkomunikasi, saling berkaitan, mempertahankan hubungan, serta mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah bersama untuk mencapai tujuan keluarga. keberfungsian keluarga sebagai kemampuan anggota keluarga untuk mempertahankan hubungan yang kohesif, memenuhi peran keluarga, mengatasi masalah, menyesuaikan diri dengan rutinitas dan prosedur baru, serta berkomunikasi secara efektif (Zhang, 2019).

Peneliti memilih definisi keberfungsian keluarga dari Ryan et al. (2005) karena mencakup aspek komunikasi, interaksi, dan pengambilan keputusan yang penting dalam dinamika keluarga. Dalam konteks santri Dayah Insan Qurani, keberfungsian keluarga berperan dalam mendukung perkembangan spiritualitas melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual. Definisi ini relevan untuk mengeksplorasi hubungan antara keberfungsian keluarga dan spiritualitas santri.

## **2. Aspek- Aspek Keberfugsian Keluarga**

Terdapat enam aspek yang dapat mencerminkan keberfungsian keluarga sesuai dengan *The McMaster Model of Family Functioning* (MMFF) yang dirumuskan oleh (Ryan et al., 2005):

### **a. Penyelesaian masalah**

Mengacu pada kemampuan keluarga untuk mengatasi masalah yang muncul, dengan tujuan mempertahankan efektivitas fungsi keluarga. Masalah keluarga adalah suatu isu yang mengancam integritas dan kapasitas fungsional keluarga yang mana keluarga mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Masalah keluarga dibagi menjadi dua jenis yaitu masalah instrumental dan masalah afektif. Masalah instrumental mengacu pada permasalahan kehidupan sehari-hari seperti mengelola keuangan, memperoleh makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Masalah afektif mengacu pada isu-isu yang berkaitan dengan emosi atau perasaan seperti kemarahan dan depresi. Keluarga yang fungsinya terganggu oleh masalah instrumental jarang dapat menangani masalah afektif

secara efektif, namun keluarga yang bermasalah dengan isu afektif masih dapat menangani masalah instrumental dengan cukup baik.

#### b. Komunikasi

Mencakup pertukaran informasi di antara anggota keluarga, dengan penekanan pada komunikasi verbal. Komunikasi dibagi menjadi area instrumental dan afektif. Terdapat dua dimensi komunikasi yang independen yaitu jelas versus terselubung, dan langsung versus tidak langsung. Dimensi jelas versus terselubung berfokus pada apakah isi pesan disampaikan secara jelas atau disamarkan, dikaburkan, atau tidak jelas. Dimensi langsung versus tidak langsung berfokus pada apakah pesan disampaikan kepada orang yang dituju atau dialihkan ke orang lain. Pada ujung dimensi yang sehat, keluarga berkomunikasi secara jelas dan langsung dalam bidang instrumental maupun afektif, sedangkan pada ujung yang kurang efektif keluarga berkomunikasi kurang jelas dan kurang langsung.

#### c. Peran

Dapat diartikan sebagai pola tindakan berulang dari anggota keluarga dimaksudkan untuk memenuhi peran individu dalam dinamika keluarga. Terdapat lima fungsi keluarga yang diperlukan yaitu penyediaan sumber daya, pengasuhan dan dukungan, kepuasan seksual orang dewasa, pengembangan pribadi, serta pemeliharaan dan manajemen sistem. Dua konsep penting dalam fungsi peran adalah alokasi peran yang mencakup pola keluarga dalam menetapkan peran secara tepat, jelas, dan eksplisit, serta akuntabilitas peran yang berfokus pada bagaimana keluarga memastikan fungsi-fungsi tersebut

terlaksana dengan baik. Keluarga yang sehat ditandai dengan terpenuhinya fungsi-fungsi secara memadai, alokasi yang jelas, dan akuntabilitas yang diterapkan.

d. Respon afektif

Merujuk pada kapabilitas keluarga dalam memberikan respons yang sesuai secara kuantitatif dan kualitatif terhadap berbagai stimulus. Terdapat dua kategori afek yaitu emosi kesejahteraan yang meliputi kasih sayang, kehangatan, kelembutan, dukungan, cinta, dan kebahagiaan, serta emosi darurat yang mencakup rasa takut, kemarahan, kesedihan, kekecewaan, dan depresi. Penekanan dalam dimensi ini adalah pada kapasitas anggota keluarga untuk merespons secara emosional, bukan pada perilaku aktual mereka, dimana keluarga yang lebih efektif akan memiliki rentang emosi yang lebih luas dan respons yang lebih sesuai dengan konteks situasinya.

e. Keterlibatan afektif

Mengacu pada seberapa jauh anggota keluarga mengekspresikan minat, perhatian terhadap aktivitas dan kepentingan masing-masing anggota keluarga. Keterlibatan empatik dianggap sebagai bentuk yang paling efektif dan sehat karena anggota keluarga menunjukkan kepedulian afektif yang tulus terhadap kepentingan satu sama lain. Semakin jauh keluarga bergerak dari gaya empatik maka semakin tidak efektif fungsi keluarganya.

f. perilaku kontrol

Mengacu pada pola yang diadopsi keluarga dalam menangani perilaku pada tiga situasi spesifik yaitu situasi yang berbahaya secara fisik, situasi yang

melibatkan pemenuhan kebutuhan psikobiologis seperti makan, tidur, seks, dan agresi, serta situasi perilaku sosialisasi baik di dalam maupun di luar keluarga. Gaya fleksibel dalam menetapkan standar perilaku yang dianggap wajar oleh anggota keluarga dan ada ruang negoisasi. Untuk mempertahankan gaya pengendalian perilaku tersebut, keluarga akan mengembangkan sejumlah fungsi untuk menegakkan apa yang mereka anggap sebagai perilaku yang dapat diterima.

Selain model McMaster, terdapat pendekatan lain yang mengukur keberfungsian keluarga, yaitu Circumplex Model yang dikembangkan oleh Olson. Model ini berfokus pada tiga dimensi utama keberfungsian keluarga (Olson & Ph, 1999) :

1. Kohesi

Ikatan emosional antar anggota keluarga dan kemampuan menyeimbangkan kebersamaan dengan kemandirian individual.

2. Fleksibilitas

kemampuan keluarga menghadapi perubahan dalam kepemimpinan, pembagian peran, dan aturan keluarga.

3. Komunikasi

keterampilan komunikasi positif yang memfasilitasi kohesi dan fleksibilitas, meliputi mendengarkan, berbicara, keterbukaan diri, dan saling menghormati.

Peneliti memilih enam aspek keberfungsian keluarga dari The McMaster Model of Family Functioning yang dikembangkan oleh Ryan et al. (2005)

karena aspek-aspek tersebut saling berhubungan dalam membentuk dinamika keluarga yang fungsional. Keenam aspek yaitu penyelesaian masalah, komunikasi, peran, respons afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku berkontribusi pada efektivitas fungsi keluarga dalam mendukung pertumbuhan spiritual santri. Pemahaman terhadap aspek-aspek ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi bagaimana interaksi keluarga memengaruhi spiritualitas santri di Dayah Insan Qurani.

### **C. Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Spiritualitas**

Penelitian ini mengkaji hubungan antara keberfungsian keluarga dan spiritualitas. Dalam perspektif Islam, spiritualitas merujuk pada dimensi transendensi yang mencakup dua aspek utama: hubungan vertikal dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan hubungan horizontal dengan sesama makhluk (*hablum minannas*) (Fitriyani et al., 2024). Spiritualitas bukan sekadar ritual ibadah, tetapi mencakup internalisasi nilai-nilai yang membentuk kesadaran spiritual, disiplin diri, kejujuran, toleransi, dan empati (Fitriyani et al., 2024).

Spiritualitas dapat berkembang melalui berbagai aktivitas seperti shalat berjamaah, dzikir, pembacaan Al-Qur'an, dan qiyamul lail yang berfungsi sebagai mekanisme pengembangan ketahanan spiritual dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan (Andika et al., 2025). Tanpa fondasi spiritual yang memadai, individu rentan mengalami masalah emosional dan psikologis (Handayani, 2025). Oleh karena itu, kualitas spiritualitas menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses perkembangan individu. Spiritualitas dapat berkembang melalui berbagai aktivitas seperti shalat berjamaah, dzikir,

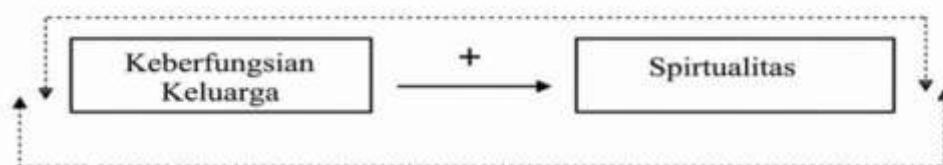
pembacaan Al-Qur'an, dan qiyamul lail yang berfungsi sebagai mekanisme pengembangan ketahanan spiritual dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan (Andika et al., 2025). Tanpa fondasi spiritual yang memadai, individu rentan mengalami masalah emosional dan psikologis (Handayani, 2025). Oleh karena itu, kualitas spiritualitas menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses perkembangan individu.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi kualitas spiritualitas adalah keberfungsian keluarga. Keberfungsian keluarga didefinisikan sebagai kemampuan sistem keluarga untuk menjalankan tugas-tugas pokoknya secara efektif, yang mencakup enam dimensi: penyelesaian masalah, komunikasi, peran, respons afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku (Ryan et al., 2005). Keluarga yang berfungsi dengan baik mampu menciptakan lingkungan psikososial yang kondusif melalui komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan transmisi nilai-nilai spiritual, yang pada akhirnya berkontribusi pada perkembangan spiritualitas yang sehat (Diniaty, 2010).

Keluarga yang berfungsi dengan baik memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan spiritualitas melalui komunikasi efektif, dukungan emosional, dan transmisi nilai-nilai spiritual. Meskipun terpisah jarak, keberfungsian keluarga tetap berperan penting melalui komunikasi jarak jauh dan kunjungan berkala (Fadilah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga tidak bergantung pada kedekatan fisik, melainkan pada kualitas hubungan dan fungsi yang dijalankan oleh keluarga itu sendiri.

Beberapa penelitian mendukung hubungan antara keberfungsian keluarga dan spiritualitas. Damayanti et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam bentuk emosional, informasi, dan bantuan nyata berkontribusi signifikan terhadap perkembangan spiritualitas secara menyeluruh. Rahmadanti & Wahyuni (2025) menemukan bahwa rendahnya dukungan keluarga berhubungan dengan tingginya tingkat stres, yang pada akhirnya mengganggu kemampuan individu untuk fokus pada praktik spiritual dan memaknai kehidupan secara mendalam. Ramadani (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga yang rendah menimbulkan gangguan psikologis yang menghambat motivasi spiritual, sehingga keberfungsian keluarga tidak hanya memengaruhi aspek kognitif spiritualitas, tetapi juga aspek emosional dan motivasional yang mendasari praktik spiritual secara keseluruhan.

Berdasarkan hubungan antar variabel di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan alur kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dimana peningkatan keberfungsian keluarga berbanding lurus dengan peningkatan

spiritualitas. Semakin berfungsi keluarga semakin tinggi tingkat spiritualitas seseorang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan fokus dalam upaya pembuktian hipotesis yang ada melalui pengumpulan data dengan instrument yang telah terukur sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Anshori & Iswati, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya serta mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variabel tersebut (Illahi & Akmal, 2017) .

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat).

1. Variabel Bebas (X): Keberfungsian Keluarga
2. Variabel Terikat (Y): Spiritualitas

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian keluarga merupakan aspek yang mencerminkan sejauh mana keluarga santri Dayah Insan Qurani mampu menjalankan tugas-tugas pokoknya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada figur ayah dan ibu, melainkan mencakup seluruh anggota keluarga seperti kakek, nenek, paman, bibi, maupun figur lain yang turut berperan dalam kehidupan dan perkembangan santri. Dalam penelitian ini, keberfungsian keluarga diukur menggunakan skala yang mengacu pada The McMaster Model of Family Functioning (MMFF) yang dikembangkan oleh (Ryan et al., 2012).

### 2. Spiritualitas

Spiritualitas merupakan suatu aspek yang mencerminkan tentang santri dayah Insan Qurani yang memiliki kesadaran akan kefanaan hidup (mortalitas) dan upaya aktif dalam mencari serta membangun pemahaman pribadi tentang makna kehidupan dalam konteks eskhatologis (kehidupan setelah kematian). Spiritualitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala spiritualitas yang dikemukakan oleh (Piedmont, 2001), yang memiliki tiga aspek yaitu Pengalaman ibadah, Universalitas, Keterkaitan.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Gasperz 2005 dalam Ummul Aiman et al (2022) juga mengatakan populasi tidak lain adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh santri Aliyah Dayah Insan Qurani Kabupaten Aceh Besar.

Pemilihan santri tingkat Aliyah sebagai populasi dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa santri Aliyah berada pada rentang usia remaja madya hingga akhir, yakni antara 15 hingga 18 tahun. Pada tahapan usia tersebut, remaja dinilai telah memiliki kematangan berpikir yang lebih baik serta kemampuan refleksi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget ( dalam Madanagopal, 2020) bahwa individu pada usia tersebut telah memasuki tahap operasional formal, di mana mereka mampu berpikir secara logis, abstrak, dan sistematis. Dengan demikian, santri Aliyah dianggap lebih mampu memahami pernyataan dalam instrumen penelitian serta memberikan jawaban yang lebih cermat dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya mereka alami, sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel. 3.1  
*Jumlah populasi santri Aliyah Dayah Insan Qurani*

No.	Kelas	Populasi
1.	X	164
2.	XI	159
3.	XII	168
<b>Total</b>		<b>491</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang Metodologi Penelitian Kuantitatif ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Ummul Aiman et al., 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada santri tingkat SMA di Dayah Insan Qurani berdasarkan pertimbangan kesamaan karakteristik dan keterjangkauan populasi (Timamah et al., 2025). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik ini memungkinkan adanya anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Anshori, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017). Sampelnya berjumlah 205 santri yang ditentukan secara proporsional dari setiap strata menggunakan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu dengan membagi jumlah santri per kelas dengan total populasi kemudian dikalikan

dengan jumlah sampel keseluruhan, sehingga setiap kelas terwakili secara proporsional dalam penelitian ini (Amin et al., 2023). Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel sebagai berikut

*Tiap Strata*

$$S = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2  
*Jumlah Sampel Perkelas*

No	Strata	Jumlah Santri Per Strata	Perhitungan Sampel Per Strata	Jumlah Sampel Per Strata
1	Kelas X	164	$164/491 \times 205$ = 69	69
2	Kelas XI	159	$159/491 \times 205$ = 66	66
3	Kelas XII	168	$168/491 \times 205$ = 70	70
	Jumlah	491	-	205

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian. Pemberian kuesioner/angket biasanya pada responden dalam jumlah yang banyak dan diberikan kepada sumber penelitian yang dengan tingkat pemahaman yang memadai minimal bisa membaca dan menulis. Pada kuesioner pun disediakan petunjuk atau pedoman pengisian agar responden dapat mengisi jawabannya sesuai dengan petunjuk pengisi serta arahan yang diberikan oleh peneliti (Adnyana, 2021).

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian dimulai dari skor 4 sampai 1 untuk aitem.

Tabel 3.3  
*Skor Aitem Favourable dan Unfavorable*

No.	Jawaban	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### A. Skala Spiritualitas

Spiritualitas diukur dengan skala spiritualitas yang disusun oleh peneliti yang di kemukakan oleh (Piedmont, 2001)

Tabel 3.4  
*Aspek dan Indikator*

Aspek	Pengertian Aspek	Indikator
Pengalaman Ibadah	Sebuah pengalaman perasaan berbahagia dan bersukacita serta keterlibatan diri yang dialami <i>prayer</i> . <i>Prayer</i> memiliki rasa kekuatan pribadi. <i>Prayer</i> mengambil manfaat atas ibadah yang dilakukan	a. pengalaman perasaan berbahagia dan bersukacita serta keterlibatan diri yang dialami. b. memiliki rasa kekuatan pribadi c. mengambil manfaat atas ibadah yang dilakukan
Universalitas	Suatu keyakinan perasaan berbahagia dan bersukacita serta keterlibatan diri yang dialami <i>prayer</i> . <i>Prayer</i> memiliki rasa kekuatan pribadi. <i>Prayer</i>	a. keyakinan terhadap kesatuan dan tujuan hidup b. perasaan bahwa kehidupan saling

	mengambil manfaat atas ibadah yang dilakukan	berhubungan c. hasrat berbagi tanggung jawab pada makhluk ciptaan lainnya
Keterkaitan	Keyakinan bahwa diri merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar, yang mencakup hubungan lintas generasi dan lintas kelompok	a. Keyakinan bahwa diri merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar b. Hubungan lintas generasi dan lintas kelompok

Tabel 3.5  
*BluePrint Skala Spiritualitas*

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persen %
			F	UF		
1	Pengalaman ibadah	a. pengalaman perasaan berbahagia dan bersukacita serta keterlibatan diri yang dialami	1,26	5,23	4	11,1%
		b. memiliki rasa kekuatan pribadi	20,29	13,14	4	11,1%
		c. mengambil manfaat atas ibadah yang dilakukan	7,27	17,35	4	11,1%
2	Universalitas	a. keyakinan terhadap kesatuan dan tujuan hidup.	31,12	25,9	4	11,1%
		b. perasaan bahwa kehidupan saling berhubungan	6,14	19,30	4	11,1%
		c. hasrat berbagi tanggung jawab pada makhluk ciptaan lainnya	10,34	18,21	4	11,1%
3	Keterkaitan	a, Keyakinan bahwa diri	2,4,	8,16,	6	16,6%

	merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar	32	22		
	b. Hubungan lintas generasi dan lintas kelompok	11,28 ,3	23,33 ,36	6	16,6%
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

#### b. Skala Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian Keluarga diukur dengan menggunakan skala Keberfungsian Keluarga yang diambil dari penelitian yang dikemukakan oleh Epstein dalam Ryanal. (2012).

Tabel 3.6  
*Aspek dan Indikator*

<b>Dimensi</b>	<b>Pengertian Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Penyelesaian masalah	Mengacu pada kemampuan keluarga untuk mengatasi masalah yang muncul, dengan tujuan mempertahankan efektivitas fungsi keluarga. Masalah keluarga adalah suatu isu yang mengancam intergritas dan kapasitas fungsional keluarga yang mana keluarga mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Masalah keluarga dibagi menjadi dua jenis masalah instrumental dan masalah efektif. Masalah instrumental mengacu pada permasalahan kehidupan sehari-hari seperti mengelola keuangan,	a. kemampuan keluarga untuk mengatasi masalah yang muncul, dengan tujuan mempertahankan efektivitas b Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah instrumental yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari c. Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah afektif yang berkaitan dengan emosi atau perasaan.

menperoleh makanan, pakaian dan tempat tinggal. Masalah afektif mengacu pada isu-isu yang berkaitan dengan emosi atau perasaan seperti kemarahan dan depresi. Keluarga yang fungsinya terganggu oleh masalah instrumental jarang dapat menangani masalah afektif secara efektif, namun keluarga yang bermasalah dengan isu afektif masih dapat menangani masalah instrumental dengan cukup baik.

#### Komunikasi

Mencakup pertukaran informasi di antara anggota keluarga, dengan penekanan pada komunikasi verbal. Komunikasi dibagi menjadi area instrumental dan afektif. Terdapat dua dimensi komunikasi yang independen yaitu jelas versus terselubung, langsung versus tidak langsung. Dimensi jelas versus terselubung berfokus pada apakah isi pesan disampaikan secara jelas atau disamarkan, dikaburkan, atau tidak jelas. Dimensi langsung versus tidak langsung berfokus pada apakah pesan disampaikan kepada orang yang dituju atau dialihkan ke orang lain. Pada ujung dimensi yang

- a. Pertukaran informasi di antara anggota keluarga, dengan penekanan pada komunikasi verbal.
- b. Kemampuan keluarga dalam berkomunikasi pada area instrumental dan afektif
- c. Kemampuan keluarga dalam menyampaikan pesan secara jelas dan tidak terselubung
- d. Kemampuan keluarga dalam menyampaikan pesan langsung dan tidak dialihkan ke orang lain

	<p>sehat, keluarga berkomunikasi secara jelas dan langsung dalam bidang instrumental maupun afektif, sedangkan pada ujung yang kurang efektif keluarga berkomunikasi kurang jelas dan kurang langsung.</p>	
Peran	<p>Dapat diartikan sebagai pola tindakan berulang dari anggota keluarga dimaksudkan untuk memenuhi peran individu dalam dinamika keluarga. Terdapat lima fungsi keluarga yang diperlukan yaitu penyediaan sumber daya, pengasuhan dan dukungan, kepuasan seksual orang dewasa, pengembangan pribadi, serta pemeliharaan dan manajemen sistem. Dua konsep penting dalam fungsi peran adalah alokasi peran yang mencakup pola keluarga dalam menetapkan peran secara tepat, jelas, dan eksplisit, serta akuntabilitas peran yang berfokus pada bagaimana keluarga memastikan fungsi-fungsi tersebut terlaksana dengan baik. Keluarga yang sehat ditandai dengan terpenuhinya fungsi-fungsi secara memadai, alokasi yang jelas, dan akuntabilitas yang diterapkan.</p>	<p>a. Penyediaan sumber daya, pengasuhan dan dukungan, kepuasan seksual orang dewasa, pengembangan pribadi serta pemeliharaan dan manajemen sistem.  b. Keluarga menetapkan peran secara tepat, jelas, dan eksplisit  c. Akuntabilitas peran dalam memastikan fungsi-fungsi tersebut terlaksana dengan baik</p>
Respon aktif	Merujuk pada kapabilitas	a. Keluarga

	<p>keluarga dalam memberikan respons yang sesuai secara kuantitatif dan kualitatif terhadap berbagai stimulus. Terdapat dua kategori afek yaitu emosi kesejahteraan yang meliputi kasih sayang, kehangatan, kelembutan, dukungan, cinta, dan kebahagiaan, serta emosi darurat yang mencakup rasa takut, kemarahan, kesedihan, kekecewaan, dan depresi. Penekanan dalam dimensi ini adalah pada kapasitas anggota keluarga untuk merespons secara emosional, bukan pada perilaku aktual mereka, dimana keluarga yang lebih efektif akan memiliki rentang emosi yang lebih luas dan respons yang lebih sesuai dengan konteks situasinya</p>	<p>memberikan respon yang sesuai secara kuantitatif dan kualitatif terhadap berbagai stimulus</p>
Keterlibatan afektif	<p>mengacu pada sejauh mana keluarga menunjukkan minat dan perhatian terhadap aktivitas dan kepentingan masing-masing anggota keluarga. Keterlibatan empatik dianggap sebagai bentuk yang paling efektif dan sehat karena anggota keluarga menunjukkan kepedulian afektif yang tulus terhadap kepentingan satu sama lain. Semakin</p>	<p>a. Keluarga menunjukkan minat dan perhatian terhadap aktivitas dan kepentingan masing-masing anggota keluarga b. Keluarga menunjukkan kepedulian afektif yang tulus terhadap kepentingan satu sama lain</p>

	jauh keluarga bergerak dari gaya empatik maka semakin tidak efektif fungsi keluarganya.	
Perilaku kontrol	Mengacu pada pola yang diadopsi keluarga dalam menangani perilaku pada tiga situasi spesifik yaitu situasi yang berbahaya secara fisik, situasi yang melibatkan pemenuhan kebutuhan psikobiologis seperti makan, tidur, seks, dan agresi, serta situasi perilaku sosialisasi baik di dalam maupun di luar keluarga. Gaya fleksibel dalam menetapkan standar perilaku yang dianggap wajar oleh anggota keluarga dan ada ruang negoisasi. Untuk mempertahankan gaya pengendalian perilaku tersebut, keluarga akan mengembangkan sejumlah fungsi untuk menegakkan apa yang mereka anggap sebagai perilaku yang dapat diterima.	<p>a. keluarga dalam menangani perilaku situasi yang berbahaya secara fisik</p> <p>b. Pola yang diadopsi keluarga dalam menangani pemenuhan kebutuhan psikobiologis</p> <p>c. keluarga dalam menangani perilaku sosialisasi di dalam maupun di luar keluarga</p> <p>d. Gaya fleksibel dalam menetapkan standar perilaku yang dianggap wajar oleh anggota keluarga dan ada ruang negoisasi</p>

Tabel 3.7  
*BluePrint Skala Keberfungsian Keluarga*

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persen %
			F	UF		
1	Penyelesaian masalah	a. kemampuan keluarga untuk mengatasi masalah yang muncul, dengan tujuan mempertahankan efektivitas fungsi	1	13	2	5%

	keluarga.				
	b. Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah instrumental yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari	7	19	2	5%
	c. Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah afektif yang berkaitan dengan emosi atau perasaan	11	36	2	5%
2.	Komunikasi				
	a. pertukaran informasi di antara anggota keluarga, dengan penekanan pada komunikasi verbal.	2	14	2	5%
	b. Kemampuan keluarga dalam berkomunikasi pada area instrumental dan afektif	8	20	2	5%
	c. Kemampuan keluarga dalam menyampaikan pesan secara jelas dan tidak terselubung	25	33	2	5%
	d. Kemampuan keluarga dalam menyampaikan pesan langsung dan tidak dialihkan ke orang lain	37	40	2	5%
3.	Peran				
	a. Penyediaan sumber daya,	3	15	2	5%

		pengasuhan dan dukungan, kepuasan seksual orang dewasa, pengembangan pribadi, serta pemeliharaan dan manajemen sistem				
		b. Keluarga menetapkan peran secara tepat, jelas, dan eksplisit	9	21	2	5%
		c. Akuntabilitas peran dalam memastikan fungsi-fungsi tersebut terlaksana dengan baik	35	27	2	5
4	<b>Respon Afektif</b>	a. Keluarga memberikan respons yang sesuai secara kuantitatif dan kualitatif terhadap.	4,38, 29,39	10,16, 31,22	8	20%
5	<b>keterlibatan afektif</b>	a. Keluarga menunjukkan minat dan perhatian terhadap aktivitas dan kepentingan masing-masing anggota keluarga	5	17	2	5%
		b. Keluarga menunjukkan kepedulian afektif yang tulus terhadap kepentingan satu sama lain	34	23	2	5%

6. <b>Kontrrol perilaku</b>	a. keluarga dalam menangani perilaku situasi yang berbahaya secara fisik	6	18	2	5%	
	b. Pola yang diadopsi keluarga dalam menangani pemenuhan kebutuhan psikobiologis	12	24	2	5%	
	c. keluarga dalam menangani perilaku sosialisasi di dalam maupun di luar keluarga	30	32	2	5%	
	d. Gaya fleksibel dalam menetapkan standar perilaku yang dianggap wajar oleh anggota keluarga dan ada ruang negoisasi	28	26	26	5%	
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji validitas

Jenis validitas yang dipakai dalam penyusunan skala ini adalah Validitas Isi (Content Validity). Validitas isi merupakan modal dasar dalam suatu instrumen penelitian, karena validitas isi akan menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam sebuah instrumen. Validitas isi lebih menekankan pada keabsahan instrumen yang disusun dengan cara dikaitkan dengan domain yang ingin diukur (Azwar, 2012).

Validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *Expert Judgment*. Lawse dalam (Azwar, 2022) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatannya ini sebuah panel yang terdiri dari parah ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial bilamana aitem tersebut dapat merepresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. Statistik CVR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR(2ne/n)-1$$

Keterangan:

ne Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

Uji validasi menggunakan skala rasio efektivitas konten yang dihitung untuk Spiritualitas dengan Keberfungsian Keluarga, diestimasi dan dikuantifikasi untuk skala konten dalam 3 penilaian ahli. Setiap ahli menilai bertanggung jawab untuk memverifikasi apakah item pada skala mencerminkan karakteristik perilaku yang diukur.

#### a. Komputasi Skala Spiritualitas

Hasil komputasi CVR skala Spiritualitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8  
*Hasil komputasi CVR skala Spiritualitas*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1

5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh SME pada skala Spiritualitas semua aitem dianggap valid karena semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0)

### b. Komputasi Skala Keberfungsian Keluarga

Tabel 3.9

*Hasil Komputasi Skala Keberfungsian Keluarga*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	1		
14	1	28	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh SME pada skala Keberfungsian keluarga semua aitem dianggap valid karena semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0).

### 3. Uji Daya Bada Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya beda aitem dilakukan

dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2022).

Formula korelasi macam apa yang tepat untuk digunakan dalam komputasi daya beda tergantung pada sifat skor aitem dan sifat skor skala itu sendiri. Bagi skala-skala yang setiap aitemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product-moment Pearson*. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya rendah. Bila koefisien korelasi yang dimaksud ternyata berharga negatif, dapat dipastikan terdapat cacat serius pada aitem yang bersangkutan.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-total, adalah:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I: Skor aitem

X: Skor Skala

N: Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2022).

a. Uji daya beda aitem skala Spiritualitas

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala spiritualita dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 3.10

*Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala spiritualitas*

No	Rix	No	Rix
1	.372	19	.521
2	<b>.126</b>	20	.473
3	.365	21	.422
4	.371	22	.519
5	.317	23	.588
6	<b>.298</b>	24	.414
7	.369	25	.563
8	.502	26	.565
9	.556	27	.500
10	.336	28	.307
11	.326	29	.577
12	.454	30	.447
13	.324	31	.445
14	.484	32	.410
15	.475	33	.352
16	.449	34	<b>-.378</b>
17	.509	35	.508
18	.557	36	.474

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,30, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala spiritualitas. dari 36 aitem terdapat 3 aitem yang gugur yaitu nomor 2, 6 dan 34 sehingga tersisa 33 aitem yang valid untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

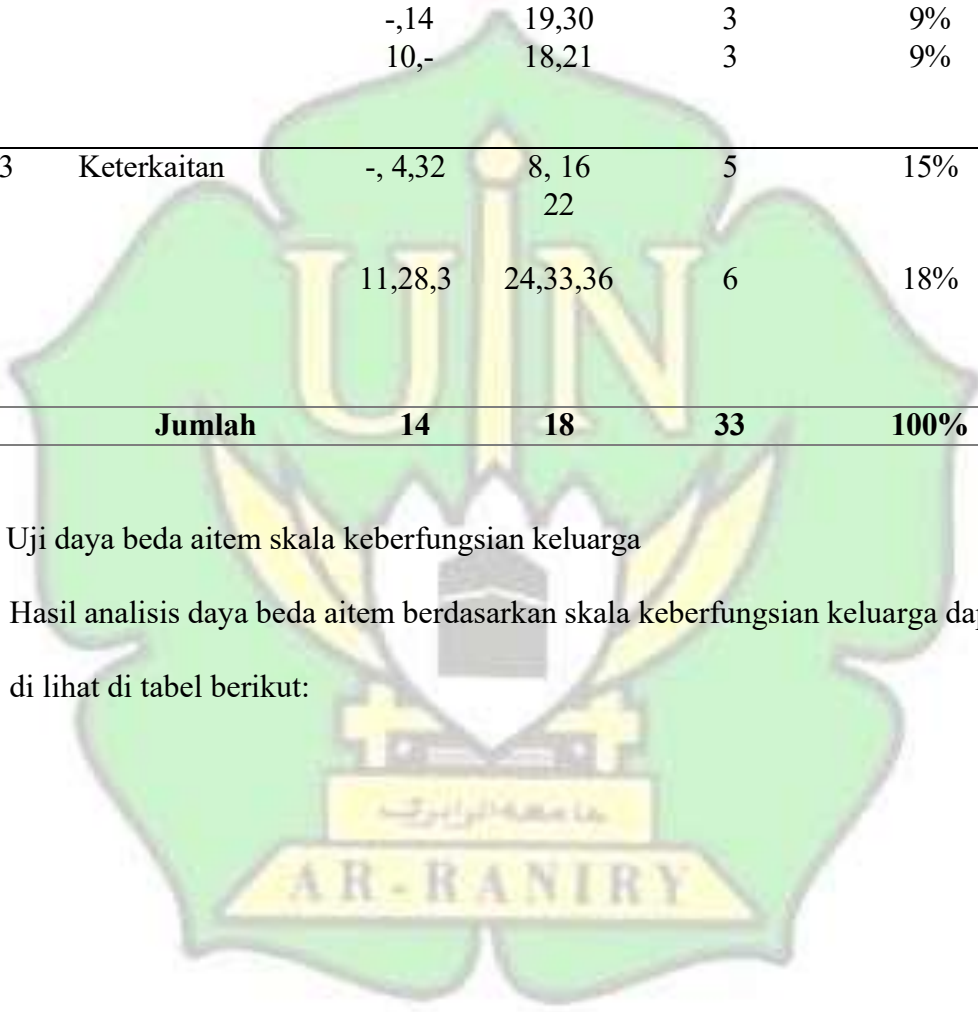
## 3.11

*Blueprint uji daya beda*

NO	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen %
		F	UF		
1	Pengaalaman Ibadah	1,26	5,23	4	12%
		20,29	13,15	4	12%
		7,27	17,35	4	12%
2	Universalitas	31,12,	25,9,	4	15%
		-,14	19,30	3	9%
		10,-	18,21	3	9%
3	Keterkaitan	-, 4,32	8, 16 22	5	15%
		11,28,3	24,33,36	6	18%
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>18</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

## b. Uji daya beda aitem skala keberfungsian keluarga

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala keberfungsian keluarga dapat di lihat di tabel berikut:



Tabel 3.12

*Uji daya beda aitem skala keberfungsian keluarga*

No	Rix	No	Rix
1	.649	21	.617
2	.610	22	.365
3	.665	23	.590
4	.543	24	.631
5	.698	25	.507
6	.689	26	<b>-.234</b>
7	.616	27	.544
8	.646	28	.555
9	.651	29	.712
10	.670	30	.682
11	.555	31	.636
12	.647	32	.490
13	.615	33	.464
14	.558	34	.528
15	.647	35	.647
16	.628	36	.624
17	<b>-.687</b>	37	.462
18	.591	38	.732
19	.681	39	.600
20	.769	40	<b>.119</b>

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,30, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala keberfungsian keluarga. dari 40 aitem terdapat 3 aitem yang gugur yaitu nomor 17, 26 dan 40 sehingga tersisa 37 aitem yang valid untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 3.13  
*Koefisien uji daya beda aitem skala keberfungsiam keluarga*

NO	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen %
		F	UF		
1	Penyelesaian masalah	1	13	2	5.4%
		7	19	2	5.4%
		11	36	2	5.4%
2	Komunikasi	2	14	2	5.4%
		8	20	2	5.4%
		25	33	2	5.4%
		37	-	1	2.7%
3	Peran	3	15	2	5.4%
		9	21	2	5.4%
		35	27	2	5.4%
4	Respon aktif	4	10	1	2.7%
		38	16	2	5.4%
		29	31	2	5.4%
		39	22	2	5.4%
5	Keterlibatan	5	-	1	5.4%
	Afektif	34	23	2	5.4%
6	Kontrol Perilaku	6	18	2	5.4%
		12	24	2	5.4%

	30	32	2	5.4%
	28	-	1	2.7%
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2022):

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:  $s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan varians skor Y2

$s_x^2$  = Varians skor X

Tabel 3.14  
*Uji Reabilitas*

No.	Kriteria	Koefisien
1	Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
2	Reliabel	0.700 - 0.900 (Tinggi)
3	Cukup Reliabel	0.400 - 0.700 (Sedang)
4	Kurang Reliabel	0.200 - 0.400 (Rendah)
5	Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25 untuk *Windows*.

a. Uji Realibilitas skala spiritualitas

Hasil uji reliabilitas pada skala spiritualitas diperoleh nilai sebesar  $\alpha = 0,890$ . Setelah aitem dibuang peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai  $\alpha = 0,902$ . Dapat diartikan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

b. Uji Realibilitas skala keberfungsian keluarga

Hasil uji reliabilitas pada skala keberfungsian keluarga diperoleh nilai sebesar  $\alpha = 0,944$ . Setelah aitem dibuang peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai  $\alpha = 0,958$ . Dapat diartikan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Proses Pengolahan Data**

Data yang telah dibersihkan dan koefisien reliabilitasnya memuaskan telah siap untuk diolah lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Packages for Social Sciences) yang mana dapat sangat membantu peneliti dalam menangani pengolahan dan analisis data yang berjumlah besar, dengan kecepatan tinggi (Azwar, 2022).

### **2. Uji Prasyarat**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan pada populasi. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara non parametrik,

dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Aturan yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal (Purnomo, 2016).

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas, dengan variabel terikat. Uji analisis regresi perlu dilakukan bila telah diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang bersangkutan. Untuk mencari linieritas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari tabel yang dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika  $p > 0,05$  maka hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan linier (Situmorang et al., 2014).

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Dwiastuti dalam (Adnyana, 2021) Pengujian hipotesis akan menunjukkan apakah peneliti harus menerima hipotesis nol atau menolak hipotesis nol (menerima hipotesis alternatif). Uji hipotesis ini dilakukan agar dapat menjawab hipotesis yang ada di bab II. Analisis penelitian data dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Dilakukan dengan bantuan program SPSS. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ( $p < 0,05$ )

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 9 April 2026, dan surat izin tersebut diterbitkan pada hari yang sama. Pada tanggal 10 April 2026, peneliti mendatangi Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar untuk kunjungan awal dan bertemu dengan salah seorang ustazah di sana. Dari hasil diskusi, ustazah tersebut menyarankan agar penelitian dilakukan di asrama karena santri kelas III Aliyah sedang menjalani ujian sehingga tidak bisa diganggu pada jam sekolah. Ustazah juga menyampaikan agar penelitian dilaksanakan keesokan harinya sebelum Zuhur, karena santri kelas III *Aliyah* akan tamat dan pulang setelah Zuhur.

Pada tanggal 11 April 2026, peneliti kembali ke dayah dan menemui ustazah pengasuhan untuk meminta izin resmi melakukan penelitian. Pihak dayah menyambut dengan ramah dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar penelitian. Mempertimbangkan keterbatasan waktu yang ada, ustazah pengasuhan langsung memberikan izin kepada peneliti untuk segera melaksanakan penelitian.

## **2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, alat ukur yang digunakan dilakukan uji coba terpakai, di mana pengumpulan data, pengujian psikometri, dan analisis data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu pada sampel penelitian yang sesungguhnya (Azwar, 2012). Alat ukur yang digunakan adalah skala keberfungsian keluarga dan skala spiritualitas. Hasil uji coba terpakai skala keberfungsian keluarga menunjukkan terdapat 3 aitem gugur dari 40 aitem, sehingga diperoleh 37 aitem yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Sementara itu, skala spiritualitas menunjukkan terdapat 3 aitem gugur dari 36 aitem, sehingga diperoleh 33 aitem yang layak digunakan. Aitem-aitem yang valid tersebut langsung digunakan sebagai data penelitian tanpa pengambilan data ulang (Azwar, 2012).

## **3. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 April hingga 22 April 2026. Pada tanggal 11 April 2026, peneliti memulai penelitian dengan fokus pada santri kelas III Aliyah terlebih dahulu, mengingat mereka akan tamat dan pulang setelah Zuhur. Peneliti kemudian kembali pada keesokan harinya pada siang hari, dikarenakan santri baru kembali dari sekolah pada pukul 14.00. Dalam pelaksanaannya, peneliti meminta bantuan *mudabbirah* atau kakak pengasuh kamar untuk menyebarkan kuesioner penelitian kepada para santri di masing-masing kamar. Dikarenakan kedatangan peneliti bertepatan dengan jam istirahat santri, peneliti memutuskan untuk menitipkan kuesioner dan kembali keesokan harinya untuk mengambil hasil isian, agar santri dapat mengisi kuesioner di waktu

yang lebih kondusif. Penelitian berlangsung sampai tanggal 22 April 2026 hingga seluruh data dari responden terkumpul.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar berjumlah 205 santri, data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini.

#### a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan laki-laki berjumlah 64 orang (31.21%) dan perempuan berjumlah 141 orang (68.78%). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari subjek jenis kelamin laki-laki. Data demografi subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

*Tabel 4. 1*  
*data demografi jenis kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
<b>Laki-Laki</b>	64	31.21%
<b>Perempuan</b>	141	68.78%
Total	205	100%

#### b. Subjek berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan usia santri yang mengisi kuesioner dapat dilihat di tabel.

Tabel 4.2  
*Data demografis Usia Responden*

Umur	Jumlah	Persentase
15	18	8.78%
16	85	41.46%
17	64	31.21%
18	36	17.56%
19	2	0.97%
<b>Total</b>	205	100%

c. Subjek berdasarkan kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kelas santri yang mengisi kuesioner dapat di lihat di tabel berikut

Tabel 4.3  
*Data Demografis Kelas Santri*

Kelas	Jumlah	Persentase
X	69	33.65%
XI	66	32.19%
XII	70	34.14%
Total	205	100%

## 1. Data kategorisasi

a. Skala Spiritualitas

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran data hipotetik (perhitungan teoretis) dan data empiris (data nyata di lapangan) dari variabel Spiritualitas.

Tabel 4.4  
*Analisi Deskriptif*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empiris			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<b>Spiritualitas</b>	132	33	82.5	16.5	132	63	108.54	11.85

#### Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor maksimal ( $X_{maks}$ )	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
Skor minimal ( $X_{min}$ )	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Mean ( $M$ )	= Dengan rumus $u$ (skor maks+skor min): 2
Standar Deviasi ( $SD$ )	= Dengan rumus $s$ (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 132, minimal adalah 33, mean memperoleh nilai 82.5 dan SD memperoleh nilai 16.5. Sedangkan analisis data deskriptif secara empiris memperoleh hasil maksimal 132, minimal 63, mean 108,54 dan SD 11,85. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian. Pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala Spiritualitas.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

$X$  = Rentang butir pertanyaan

$M$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini,

maka hasil kategorisasi skala Spiritualitas menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada table berikut:

Tabel 4.5  
*Kategorisasi Skala Spiritualitas*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 66$	1	0.48%
Sedang	$66 \leq X < 99$	38	18.5%
Tinggi	$99 \leq X$	166	81%
<b>Jumlah</b>		<b>205</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, kategorisasi variabel Spiritualitas menunjukkan bahwa santri pada kategori rendah sebanyak 1 orang (0.48%), kategori sedang sebanyak 38 orang (18.5%), dan kategori tinggi sebanyak 166 orang (81%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat Spiritualitas santri Dayah Insan Qur'ani mayoritas berada pada kategori tinggi.

#### b. Skala Keberfungsian Keluarga

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran data hipotetik (perhitungan teoretis) dan data empiris (data nyata di lapangan) dari variabel Keberfungsian Keluarga.

Tabel 4.6  
*Analisis Deskriptif*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empiris			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<b>Keberfungsian Keluarga</b>	148	37	92.25	18.5	148	62	120.23	18.29

#### Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus  $u$  (skor maks+skor min): 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus  $s$  (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 148, minimal adalah 37, mean memperoleh nilai 92.5 dan SD memperoleh nilai 18.5. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasannya maksimal adalah 148, minimal adalah 62, memperoleh nilai mean 120.23 dan SD memperoleh nilai 18.29. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala Keberfungsian Keluarga.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala keberfungsian keluarga menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.7  
*Kategorisasi Keberfungsian keluarga*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 74$	1	0.48%
Sedang	$74 \leq X < 111$	28	13.7%
Tinggi	$111 \leq X$	176	85.9%
<b>Jumlah</b>		<b>205</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala Keberfungsian Keluarga menunjukkan bahwasanya para santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar tingkat Keberfungsian Keluarga pada kategori rendah 1 orang (0.48%), kategori sedang sebanyak 28 orang (13.65%), dan kategori tinggi sebanyak 176 orang (85.5%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Keberfungsian Keluarga paling banyak pada kategorisasi tinggi.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Hasil uji prasyarat**

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS, namun hasil menunjukkan bahwa variabel Keberfungsian Keluarga tidak berdistribusi normal, sedangkan variabel Spiritualitas berdistribusi normal.

Tabel 4.8  
*Uji Normalitas*

No	Variabel Penelitian	Nilai <i>Kolmogov-Smirnov</i>
1	Spiritualitas	0,100
2	Keberfungsian Keluarga	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada variabel Spiritualitas menunjukkan nilai 0,100 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan variabel Keberfungsian Keluarga menunjukkan nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis data dilakukan menggunakan teknik non-parametrik *Spearman's rho*.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0 untuk Windows, dengan menggunakan jalur *F linearity*. Hubungan antara variabel dianggap linear jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9  
*Uji Linieritas*

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Spiritualitas	158,474	0,00
Keberfungsian Keluarga		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *F linearity* sebesar 158,474 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh

lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel Spiritualitas dan Keberfungsian Keluarga dalam penelitian ini.

## 2. Hasil uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

Variabel Penelitian	r	P
Spiritualitas Keberfungsian Keluarga	0,667	0,000

variabel bebas dan variabel terikat. Namun dikarenakan salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Spearman's rho*. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$  yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman ( $\rho$ ) sebesar 0,667 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Spiritualitas dan Keberfungsian Keluarga. Artinya, semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula spiritualitas, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Spiritualitas dengan Keberfungsian Keluarga pada santri Dayah Insan Qur'ani. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman's rho, diperoleh nilai

koefisien korelasi sebesar  $r = 0,667$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Spiritualitas dan Keberfungsian Keluarga. Artinya, semakin tinggi keberfungsian keluarga yang dirasakan oleh santri, maka semakin tinggi pula tingkat spiritualitas yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga, maka semakin rendah pula tingkat spiritualitas santri.

Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Spiritualitas dan Keberfungsian Keluarga, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kekuatan korelasi yang tergolong cukup tinggi ( $r = 0,667$ ) menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan tingkat spiritualitas santri.

Secara teoritis, hubungan antara keberfungsian keluarga dan spiritualitas dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara dimensi-dimensi MMFF (Ryan et al., 2005) dengan aspek-aspek spiritualitas Piedmont (2001). Dimensi keterlibatan afektif dalam keberfungsian keluarga, yang mencerminkan sejauh mana anggota keluarga menunjukkan kepedulian dan perhatian tulus terhadap satu sama lain, berperan dalam membentuk aspek keterkaitan dalam spiritualitas, yaitu keyakinan individu bahwa dirinya merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar. Keluarga yang menunjukkan keterlibatan afektif yang tinggi mendorong individu untuk merasakan koneksi yang bermakna tidak hanya dengan anggota keluarga, tetapi juga dengan sesama manusia secara lebih luas (Piedmont, 2001). Selain itu, dimensi respons afektif dalam keluarga yang efektif, berupa kemampuan

memberikan kehangatan, kasih sayang, dan dukungan emosional yang sesuai, menciptakan fondasi psikologis yang stabil bagi individu untuk mengembangkan aspek universalitas, yaitu keyakinan terhadap kesatuan dan tujuan hidup serta hasrat berbagi tanggung jawab terhadap sesama (Piedmont, 2001). Individu yang tumbuh dalam keluarga dengan respons afektif yang baik cenderung lebih mampu memaknai kehidupan secara lebih luas dan mendalam. Lebih lanjut, dimensi komunikasi yang jelas dan terbuka dalam keluarga memfasilitasi transmisi nilai-nilai spiritual secara langsung, yang pada akhirnya memperkuat aspek pengalaman ibadah individu, yaitu pengalaman perasaan bahagia, keterlibatan diri, dan kemampuan mengambil manfaat dari praktik spiritual yang dijalani (Piedmont, 2001; Ryan et al., 2005).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Abdurrohman (2024) dalam penelitiannya di Universitas Indonesia menemukan bahwa keberfungsian keluarga secara signifikan berperan sebagai prediktor terhadap spiritualitas pada *emerging adults*, dengan dimensi respons afektif yang paling berperan ( $R^2 = 0,110$ ,  $p < 0,05$ ). Shek et al. (2024) dalam penelitiannya terhadap remaja di Hong Kong menemukan bahwa keberfungsian keluarga secara positif berkontribusi terhadap spiritualitas remaja, dan spiritualitas tersebut berperan sebagai mediator antara keberfungsian keluarga dengan berbagai hasil perkembangan akademik dan psikologis. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa keluarga yang berfungsi dengan baik menjadi fondasi bagi tumbuhnya nilai-nilai spiritual pada individu, termasuk pada konteks santri.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Abdurrohman (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa keberfungsian keluarga secara signifikan berperan sebagai prediktor terhadap spiritualitas pada emerging adults, dengan dimensi respons afektif yang paling berperan ( $R^2 = 0,110$ ,  $p < 0,05$ ). Shek et al. (2024) dalam penelitiannya terhadap remaja menemukan bahwa keberfungsian keluarga secara positif berkontribusi terhadap spiritualitas remaja, dan spiritualitas tersebut berperan sebagai mediator antara keberfungsian keluarga dengan berbagai hasil perkembangan akademik dan psikologis. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa keluarga yang berfungsi dengan baik menjadi fondasi bagi tumbuhnya nilai-nilai spiritual pada individu.

Dari segi kualitas instrumen, kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sebelum dilakukan seleksi aitem, skala Spiritualitas memperoleh nilai  $\alpha = 0,890$  dan skala Keberfungsian Keluarga memperoleh nilai  $\alpha = 0,944$ . Setelah dilakukan seleksi aitem, reliabilitas kedua skala meningkat menjadi  $\alpha = 0,902$  pada skala Spiritualitas dan  $\alpha = 0,958$  pada skala Keberfungsian Keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Selain itu, hasil uji daya beda aitem menunjukkan bahwa hampir seluruh aitem memenuhi kriteria koefisien korelasi item-total  $\geq 0,30$ . Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel dalam mengukur kedua variabel penelitian.

Uji asumsi menunjukkan bahwa variabel Spiritualitas berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov ( $p = 0,100$ ), sedangkan variabel

Keberfungsian Keluarga tidak berdistribusi normal ( $p = 0,000$ ). Oleh karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis menggunakan teknik non-parametrik Spearman's rho. Meskipun demikian, hasil uji linearitas menunjukkan nilai  $F = 158,474$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keberfungsian keluarga secara konsisten diikuti dengan peningkatan tingkat spiritualitas santri.

Hasil kategorisasi spiritualitas menunjukkan bahwa sebagian besar santri Dayah Insan Qur'ani berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 166 orang (81,0%), kategori sedang sebanyak 38 orang (18,5%), dan hanya 1 orang (0,5%) yang berada pada kategori rendah. Hasil ini sejalan dengan karakteristik kehidupan di pesantren yang secara sistematis membentuk dan memperkuat nilai-nilai spiritual santri melalui rutinitas ibadah, pembelajaran kitab, dan lingkungan keagamaan yang kondusif. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan rutin pesantren seperti tadarus, shalat berjamaah, dan halaqah secara signifikan meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Serta penelitian Mujib & Shaleh, (2023) yang menemukan bahwa lingkungan pesantren membentuk identitas spiritual yang kuat pada individu yang tinggal dan belajar di dalamnya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat bahwa keberfungsian keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan spiritualitas santri. Dalam kehidupan di pesantren, meskipun santri jauh dari keluarga, kualitas hubungan dan fungsi keluarga tetap memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan spiritual mereka. Oleh karena itu, menjaga kualitas keberfungsian keluarga melalui komunikasi yang baik, dukungan emosional, serta keterlibatan dalam kehidupan religius menjadi hal penting untuk meningkatkan spiritualitas santri.

Kontribusi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi  $r = 0,667$ , sehingga diperoleh nilai  $r^2 = 0,445$  yang berarti keberfungsian keluarga memberikan kontribusi sebesar 44,5% terhadap spiritualitas santri Dayah Insan Qur'ani, sedangkan 55,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Adapun keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada variabel keberfungsian keluarga saja, sehingga belum dapat menggambarkan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap spiritualitas santri. Kedua, jumlah pernyataan pada alat ukur yang digunakan tergolong cukup banyak, sehingga beberapa subjek menunjukkan tanda-tanda kejenuhan saat proses pengisian skala penelitian berlangsung. Hal ini terlihat dari adanya pola jawaban yang tidak konsisten seperti pola zigzag pada lembar jawaban, bahkan terdapat beberapa lembar yang dicoret-coret oleh responden. Ketiga, penelitian ini tidak melakukan *try out* secara terpisah, melainkan menggunakan *try out* terpakai dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Spiritualitas dengan Keberfungsian Keluarga pada santri Dayah Insan Qur'ani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Spiritualitas santri cenderung berada pada kategori tinggi sebesar 81,0% (166 orang), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar santri memiliki kehidupan spiritual yang baik. Hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,667$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti hubungan antara Spiritualitas dengan Keberfungsian Keluarga bersifat positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga yang dimiliki oleh santri, maka semakin tinggi pula tingkat spiritualitas yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga, maka semakin rendah pula tingkat spiritualitas santri.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki peranan yang penting dalam membentuk dan meningkatkan spiritualitas santri. Keluarga yang berfungsi dengan baik, terjalinnya komunikasi yang efektif, serta adanya dukungan emosional antar anggota keluarga dapat membantu santri dalam memperkuat nilai-nilai spiritual, sehingga mampu menjalani kehidupan beragama dengan lebih baik meskipun berada jauh dari keluarga.

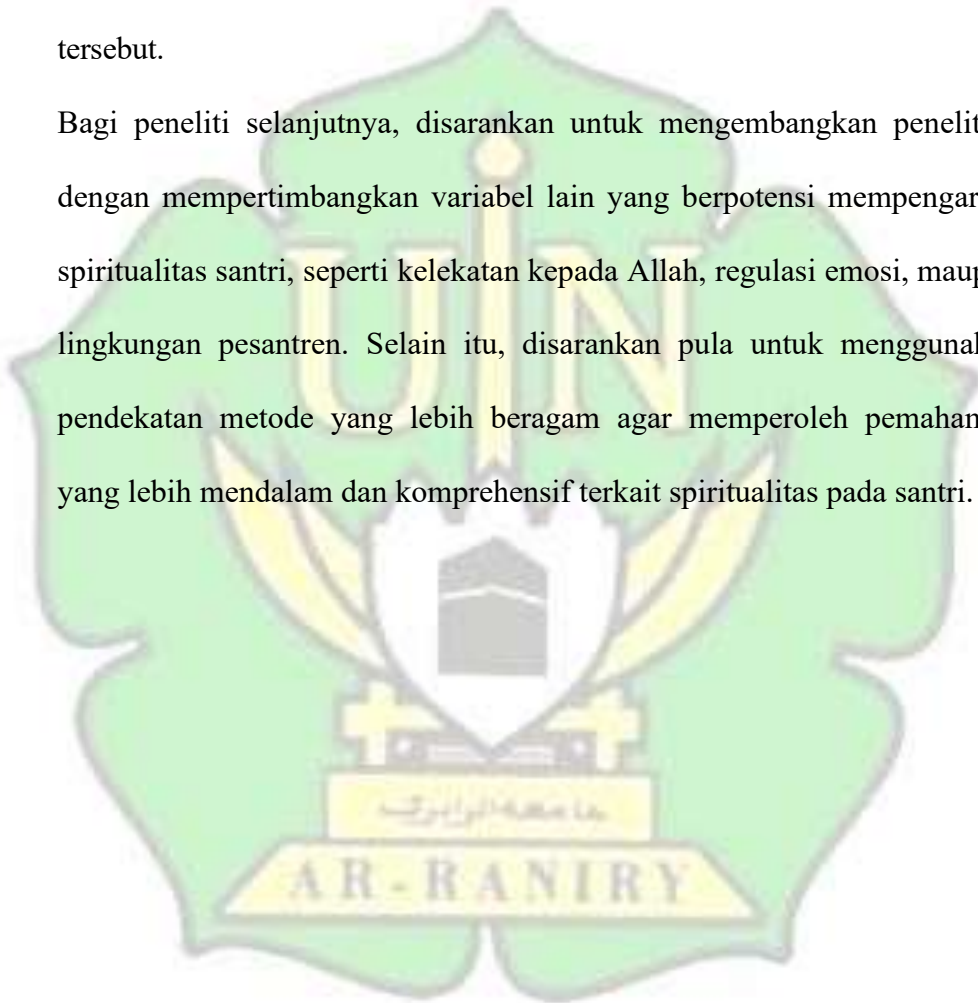
## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis.

1. Bagi santri, diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hubungan dengan keluarga dalam mendukung perkembangan spiritual mereka, melalui komunikasi yang terbuka dan saling memberikan dukungan emosional, sehingga keberfungsian keluarga yang baik dapat terus memperkuat spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.
2. Bagi keluarga, diharapkan tetap menjalin komunikasi yang intens dan memberikan perhatian kepada santri meskipun berada jauh dari rumah. Keterlibatan keluarga dalam kehidupan santri, baik melalui kunjungan, komunikasi rutin, maupun dukungan moral dan spiritual, sangat penting dalam membentuk dan mempertahankan tingkat spiritualitas santri.
3. Bagi pihak Dayah Insan Qur'ani, diharapkan dapat mengembangkan program yang mempererat hubungan antara santri dan keluarga, seperti program konseling keluarga dan pelatihan parenting islami bagi orang tua santri, sebagai upaya menyusun program atau seminar tentang parenting dan pendidikan yang lebih baik, sehingga keberfungsian keluarga dapat terus menjadi faktor pendukung spiritualitas santri.
4. Bagi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu

psikologi, khususnya dalam bidang Psikologi Keluarga, Psikologi Islam, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Konseling, mengingat keberfungsian keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap spiritualitas santri, sehingga dapat mendorong lahirnya penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam di bidang-bidang tersebut.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi spiritualitas santri, seperti kelekatan kepada Allah, regulasi emosi, maupun lingkungan pesantren. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait spiritualitas pada santri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2012). Kefungsian Keluarga: Konsep dan Indikator Pengukuran dalam Penyelidikan (Family Functioning: Concept and Indicators Measurement in Research). *Informasi*, 17(02), 75–81.
- Adnyana, D. M. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif* (Issue June).
- Aida, E. N. (2021). *Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo Tahun 2021* (Disertasi doctoral, IAIN Ponorogo).
- Al-misbah, T., Katsir, I., Ri, K. A., Harahap, J. S., Mahmud, U. I. N., Batusangkar, Y., Mahmud, U. I. N., & Batusangkar, Y. (2024). *Konseling Keluarga Perspektif Q . S At-Tahrim Ayat 6. 4(1)*. <https://doi.org/10.55352/bki.v4i2.1027>
- Alfin, S. 2018. (2018). *No Title*.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023).
- Andika, R. R., Supriyani, N., & Kustati, M. (2025). *Krisis Makna Hidup dalam Kalangan Santri Milenial : Pendekatan Fenomenologis terhadap Kegiatan Spiritual di Pesantren*. 3(2), 296–303.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Ar-Rahmany, M. (2022). Ulama dan dayah dalam nomenklatur masyarakat Aceh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4101–4122.
- Astaria. (2010). Spiritualitas. *Studi Medievali*, 3, 280.
- Az-zahra, F., Utami, A. B., Aulia, S., & Haque, U. (2025). *Hubungan Resiliensi dan Fungsi Keluarga dengan Kesejahteraan Psikologis Santri Tahfidz Pesantren Darul Falach Temanggung*. 9(2021), 6841–6847.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi (II). *Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka pelajar.
- Damayanti, D. P., Malang, U. N., Info, A., & History, A. (2024). *Pengembangan Model Dukungan Orang Tua terhadap Santri dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Pondok Pesantren*. 7, 168–175.
- Diniaty, A. (2010). *No Title*. 90–100.

- Elkins, D. N., Hedstrom, L. J., Hughes, L. L., & Leaf, J. A. (1988). *Journal of Humanistic Psychology*. <https://doi.org/10.1177/0022167888284002>
- Faizal, I., Salim, H., Azani, M. Z., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, A., Islam, F. A., & Surakarta, M. (2025). *Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Kahfi Randusari dan Pondok Qur ' an Alima Sebagai Umat Islam yang beriman akan berusaha untuk menyiarkan agama Islam sebagai bukti orang yang bertaqwa , sesu.*
- Farih, Y. N., & Wulandari, P. Y. (1851). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Regulasi Emosi pada Remaja Awal*. 2(1), 445–455.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Fitriyani, F. N., Kurniawan, S., Suratman, B., & Tanadi, E. (2024). *Santri ' s Spiritual Resilience at Pesantren Mahasiswa of the Institut Daarul Qur ' an Jakarta : Capturing Living Sufism amid Modern Society*. 13(2), 213–238. <https://doi.org/10.21580/tos.v13i2.23559>
- Handayani, A. (2025). *Peran Bu Nyai dalam Meningkatkan Karakter Spiritual Santri di Pondok Pesantren Putri Darussholihat*. 03(02), 1204–1211.
- Hasan, 2010. (n.d.). *Hasan*. 81–92.
- Hunaidah, H., Fadllurrahman, F., & Warohmah, M. (2024). *Ketahanan keluarga berbasis pendidikan spiritual: Solusi mencegah kenakalan remaja di Babelan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Hurai, R., Maidartati, M., Purnama, A., Apriyanto, A., Bone, A. T., Udayani, N. W., Widyandari, N. M. A. S., Pertiwi, G. H., Lestari, N. E., & Widiarta, M. B. O. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Holistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutabarat, Handayani, dan T. (2023). (2023). *Philoxenia : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. 2(1), 35–44.

- Idawati, K. (2025). Peran kiai dalam pembentukan karakter santri: Suatu kajian literatur. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 9(2).
- Illahi, S. P. K., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171–181.
- Indonesia, U. H. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif* (Issue June).
- Judodihardjo, E., Satiadarma, M. P., & Soetikno, N. (2024). *PERAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA SEBAGAI MODERATOR DALAM KECEMASAN PADA REMAJA The Role of Family Functioning as a Moderator in the Relationship between Overprotective Parenting and Anxiety Levels in Adolescents Abstract*. 17(3), 276–290.
- Kennedy, A., & Kojima, T. (n.d.). *Transition* (pp. 166–181).
- Khatin, L. S., & Fauzi, F. (2025). Membangun kecerdasan spiritualitas dan intelektualitas santri dengan balutan multiple intelligence. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(1), 39–49.
- Latif, M. A., & Rasyid, A. (2024). *Analisis Surah At-Tahrim Ayat 6 Perspektif Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Karya Ibnu Katsir. 1*, 68–89.
- Lubis, R., Hinduan, Z. R., Jatnika, R., & Agustiani, H. (2023). *Development of the Family Function Scale : Indonesia Version*. 0(1), 1–22. <https://doi.org/10.1177/0192513X231181363>
- Lubis, R., Namira, A. N., Siregar, D. C., Suci, K., Muhammad, A., Hasanah, N. A., Awaliyah, N., Sari, A., Purba, P. B., & Ramadhani, T. (2025). *Implikasi Perkembangan Afektif, Kognitif dan Psikomotorik serta Moral dan Spiritual Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Sekolah Dasar Kelas 4*. 9, 3936–3946.
- Madanagopal, D. (2020). *Piaget's Theory and Stages of Cognitive Development-An Overview*. 6691. <https://doi.org/10.36347/sjams.2020.v08i09.034>
- Maryanto, L., Masduki, M., Choer, A., & Lessy, Z. (2024). *Analisis Faktor Sosial Penyebab Ketidapatuhan Mahasantri di Pesantren Salaf-Inklusif: Implikasi untuk Pengelolaan Kebijakan Pendidikan Islam*. 1(2).
- Mediawati, B. T. E. (2023). Transformasi nilai-nilai Islam melalui pendidikan pesantren: Implementasi dalam pembentukan karakter santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1).
- Mujib, A., & Shaleh, A. R. (2023). *EXPLORING THE MULTIFACETED*

*SPIRITUAL IDENTITIES OF ULU AL- ' AZMI FIGURES IN CONTEMPORARY ISLAMIC BOARDING SCHOOLS. 21(1), 173–188.*

<https://doi.org/10.18592/khazanah.v20i1.10971>

- Najoan, D. (2020). *Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial. 1(1), 64–74.*
- Olson, D. H., & Ph, D. (1999). *Circumplex Model of Marital & Family Systems.*
- Openshaw, K. (2011). *The Relationship Between Family Functioning, Family Resilience, and Quality of Life Among Vocational Rehabilitation Clients.* 1–116. <http://digitalcommons.usu.edu/etd/1099/>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*
- Piedmont, R. L. (2001). *Spiritual transcendence and the scientific study of spirituality. Journal of Rehabilitation, 67(1), 4–14.*
- Pujianti, E. (2024). *Kontribusi pendidikan agama Islam terhadap pengembangan spiritualitas dan mentalitas peserta didik. EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 2551–2562.*
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS.* CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Purwanti, S. I. (2022). *JPKD : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Hubungan Antara Spiritualitas dengan Kebahagiaan Mahasiswa Asrama Universitas Teknologi Sumbawa. 4, 388–393.*
- Putri, Althriyani, Kinanthi, dan F. (2025). *Majalah Sainstekes. 11(2).*
- Rahmadanti, T., & Wahyuni, S. (2025). *Hubungan Regulasi Emosi dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres di Pondok Pesantren Mansyaul Huda Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. 2(3), 575–585.*
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: Panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD.* Edu Publisher
- Rahmawati. (2024). *Membangun Karakter Santri Melalui Pendekatan Spiritual*

*Berbasis Al- Quran dan Hadits : Studi Empiris di Lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo.*

- Ramadani, A. S. (2024). *Pengaruh Toxic Parents Terhadap Kondisi Psikis dan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren*. 08(2), 51–64.
- Rismiasih, N. (2021). *Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan resiliensi pada santri yang tinggal di pondok pesantren* (Disertasi doktoral, Universitas Islam Riau).
- Roman, N. V., Schenck, C., Ryan, J., Brey, F., Henderson, N., Lukelelo, N., Minnaar-McDonald, M., & Saville, V. (2016). Relational aspects of family functioning and family satisfaction with a sample of families in the Western Cape. *Social Work (South Africa)*, 52(3), 303–312. <https://doi.org/10.15270/52-2-511>
- Rufaedah, E. A. (2020). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 8–25.
- Ryan, C., Epstein, N. B., Keitner, G. I., Miller, I. W., & Bishop, D. S. (2012). Evaluating and Treating Families. In *Evaluating and Treating Families*. <https://doi.org/10.4324/9780203843840>
- Sari, R., & Faza, A. M. D. (2024). Pola spiritual dan intelektual lulusan pondok pesantren Al-Qur'an Al-Majidiyah Bagan Batu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 14–24.
- Setyowati, S., Mahmudah, A. M., Tinggi, S., Kesehatan, I., Global, S., Ringroad, J., Blado, S., Lor, B., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2024). *Spiritualitas dan kecemasan pada remaja smk*. 12(2), 419–428.
- Shek, D. T. L., Leung, K. H., Li, X., & Dou, D. (2024). *How does family functioning contribute to academic-related outcomes of Chinese adolescents : the mediating role of spirituality*. June, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1357473>
- Situmorang, S. H., Dalimunthe, D. M. J., Muda, I., & Lufti, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua Puluh Satu. Bandung: Penerbit Alfabeta.*

- Sultan, S., Damayanti, I., Paewai, R., & Jaya, J. (2025). Penguatan pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga melalui program pengabdian kepada masyarakat di Desa Toddopulia Kabupaten Maros. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 079–088.
- Timamah, I., Sa, H., Munawaroh, F., & Jannah, F. (2025). *Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education Peran Penting Populasi dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan*. 3(1), 55–66.
- Viranda, C., Chandrika, A., & Karimah, S. T. M. (2023). Gambaran makna keberfungsian keluarga ditinjau dari perspektif jenis kelamin, urutan kelahiran, dan status dalam keluarga. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 544–553.
- Zhang, Y. (2019). *HHS Public Access*. 27, 3205–3224.





# **LAMPIRAN**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**  
**Nomor : B-1712/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**  
**PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 September 2025.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M. Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Amalia Musri, S.Psi., M.Psi Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Merryaadhil Jannah  
NIM/Prodi : 220901104/ Psikologi  
Judul : Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Spiritualitas pada Santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry;  
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing Skripsi;  
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-644/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

PIMPINAN DAYAH INSAN QUR'ANI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/ : MERRYAADHIL JANNAH / 220901104  
NIM

Semester/ : / Psikologi  
Jurusan

Alamat : Medan banda aceh Rama setia Kling manyang  
sekarang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Spiritualitas pada Santri Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar.**

Banda Aceh, 13 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr.SafrilsyahS.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 9 Mei 2026



YAYASAN PENDIDIKAN ULUMUL QUR'AN ANEUK BATEE  
**DAYAH INSAN QUR'ANI**

Jln. Banda Aceh – Medan Km.12,5 Komplek Masjid Baitul 'Adhim  
Desa Aneuk Batee Kec. Suka Makmur – Aceh Besar  
Telp: 0811 671 4748 Email: [insanqurani.ypuq@gmail.com](mailto:insanqurani.ypuq@gmail.com) Situs: [www.insanqurani.com](http://www.insanqurani.com)



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: B- 350/D.IQ-YPUQ/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar menerangkan bahwa:

Nama : MERRYAADHIL JANNAH  
Status : Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh  
NIM : 220901104

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Dayah Insan Qur'ani dengan Judul Penelitian :  
**"[ HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN SPIRITUALITAS PADA SANTRI DAYAH INSAN QUR'ANI ACEH BESAR]".**

Penelitian tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Dayah Insan Qurani.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 27 April 2026

Pimpinan Dayah,



**Ust. H. Muzakkir, S.Ag.**

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Merryaadhil Jannah, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk itu mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

### 1. Santri Aliyah Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar

Setiap jawaban yang saudara (i) berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini. setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara (i) dalam menjawab kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Ya, saya bersedia

#### IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Usia :

Kelas :

#### KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Silahkan dibaca dan dipahami dengan baik setiap pernyataan, kemudian saudara (i) dapat memilih jawaban yang paling sesuai atau paling mendekati dengan kondisi yang anda rasakan.

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahagia setiap kali menjalankan ibadah				
2	Saya ingin meninggalkan sesuatu yang berguna bagi generasi setelah saya.				
3	Saya merasa cocok bergaul dengan orang dari mana saja				
4	Saya berharap hidup bisa jadi inspirasi bagi orang setelah saya				
5	Saya beribadah hanya karena kebiasaan saja				
6	Saya percaya apa yang saya lakukan setiap hari berdampak pada lingkungan di sekitar				
7	Ibadah memberi saya kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup				
8	Saya merasa apa yang dilakukan sekarang tidak akan berarti nantinya				
9	Saya merasa hidup saya tidak memiliki makna yang lebih besar				
10	Saya senang ketika bisa membantu orang lain atau hewan di sekitar				
11	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
12	Saya percaya Allah memiliki rencana untuk hidup saya				
13	Keyakinan saya kepada Allah tidak membuat saya merasa kuat				
14	Saya aktif terlibat dalam kegiatan untuk membantu sesama				
15	Saya merasa lemah meskipun sudah beribadah				
16	Saya merasa hidup saya tidak ada kaitannya dengan kehidupan orang lain				
17	Saya tidak merasakan manfaat dari ibadah yang saya lakukan				
18	Saya tidak percaya bahwa saling membantu itu penting				
19	Saya sulit berempati terhadap penderitaan orang lain				
20	Percaya pada Allah membuat saya kuat				
21	Saya tidak merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan				
22	Saya merasa keberadaan saya di pesantren tidak berpengaruh apapun bagi santri lain				
23	Saya merasa biasa saja setelah beribadah				
24	Saya kurang nyaman bergaul dengan orang yang beda usia dari saya				
25	Saya tidak yakin hidup saya memiliki tujuan yang jelas				
26	Ibadah membuat saya lebih bersemangat dalam hidup				

27	Ibadah mengingatkan saya untuk menghargai hal-hal kecil dalam hidup				
28	Saya senang mengobrol dengan orang yang lebih tua dari saya				
29	Saya merasa kuat karena Allah selalu menyertai saya				
30	Menurut saya, setiap orang hidup sendiri-sendiri				
31	Saya merasa memiliki tujuan yang jelas dalam hidup				
32	Saya yakin apa yang diperjuangkan sekarang akan diteruskan generasi berikutnya				
33	Saya kurang tertarik untuk mengenal orang dari angkatan yang berbeda				
34	Saya tidak peduli apakah lingkungan sekitar saya terjaga atau tidak.				
35	Setelah beribadah, saya tidak merasa ada perubahan dalam cara pandang				
36	Saya merasa tidak terhubung dengan orang yang berbeda asal daerah				



SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik.				
2	Anggota keluarga saya saling bertukar informasi satu sama lain.				
3	Saya merasa diasuh dengan baik oleh keluarga saya				
4	Keluarga saya ikut senang saat ada hal baik.				
5	Keluarga saya mendukung hal-hal yang saya minati				
6	Keluarga saya bertindak cepat saat ada situasi yang membahayakan				
7	Keluarga saya mampu menghadapi masalah sehari-hari				
8	Keluarga saya bisa membicarakan perasaan satu sama lain.				
9	Setiap anggota keluarga saya tahu perannya masing-masing.				
10	Keluarga saya cuek saat ada sesuatu yang perlu direspons				
11	Saat ada yang sedih, keluarga saya langsung peduli				
12	Keluarga saya peduli dengan kesehatan mental saya				
13	Keluarga saya saling menyalahkan saat ada masalah				
14	Keluarga saya lebih sering diam daripada bicara				
15	Saya kurang mendapat dukungan dari keluarga saya				
16	Keluarga saya jarang menunjukkan rasa sayang				
17	Keluarga saya tidak peduli dengan kepentingan saya				
18	Keluarga saya tidak peduli saya dalam bahaya atau tidak				
19	Masalah sehari-hari di keluarga saya sering tidak selesai				
20	Anggota keluarga saya sulit berkomunikasi secara terbuka				
21	Di keluarga saya semua merasa bukan tugasnya saat ada yang perlu dilakukan				
22	Keluarga saya sering panik berlebihan saat ada masalah.				
23	Keluarga saya hanya peduli saat ada maunya saja				
24	Keluarga saya tidak memperhatikan kondisi kesehatan saya				
25	Pesan yang disampaikan anggota keluarga saya mudah				

	dipahami				
26	Aturan di keluarga saya tidak bisa diganggu gugat.				
27	Anggota keluarga saya sering lepas tangan dari tanggung jawabnya				
28	Aturan di keluarga saya bisa didiskusikan bersama				
29	Saya merasa didengar oleh keluarga saya				
30	Keluarga saya mendukung saya untuk aktif di lingkungan sekitar.				
31	Keluarga saya sering salah dalam mengekspresikan perasaan				
32	Keluarga saya tidak peduli dengan pergaulan saya				
33	Pesan yang disampaikan dari keluarga saya sering membuat saya bingung.				
34	Keluarga saya saling mendoakan satu sama lain.				
35	Setiap anggota keluarga saya menjalankan perannya dengan baik				
36	Keluarga saya susah bicara soal perasaan				
37	Saya tahu langsung dari keluarga saat ada sesuatu yang penting.				
38	Keluarga saya menunjukkan rasa sayang dengan cara yang nyaman				
39	Kasih sayang di keluarga saya seimbang, tidak berlebihan				
40	Keluarga saya sering nitip pesan lewat orang lain.				





**TABULASI DATA PENELITIAN SPIRITUALITAS SEBELUM GUGUR**

4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	139		
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	1	3	4	1	3	3	1	3	4	2	3	3	1	2	4	99	
4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	120	
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	127
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	128
4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	117	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	106
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	109
4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	115	
4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	1	3	103	
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	138
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	2	1	3	3	3	1	2	1	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	2	104	
3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	109		
3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	106	
3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	110	
4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	127
4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	118	
4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	113	
4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	121	
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	129	
4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	122	
3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	103	
4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	113	
4	2	1	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	3	2	1	4	4	3	4	3	1	4	4	2	1	1	103	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	125	
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	125	

4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	134	
4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	120	
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	2	1	3	3	112	
4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	110	
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	116	
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	119
4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	115
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	131
3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	112	
4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	105
4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	3	3	2	2	3	3	110	
4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	116	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	110	
3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	102	
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	117	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	134
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	130	
3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	3	100	
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	112	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	101	
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	128	
4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	110	
2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	113	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	135
3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	120	
4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	122	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	118	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	137		
3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	4	2	4	4	1	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	99	
3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	113	
4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	3	3	121	
4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	108	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	135
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	128	
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	1	4	3	116
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	104
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	124	
4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	118	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	126
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	112	
4	2	1	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	110
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	1	4	4	1	1	2	2	2	4	115	
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	113	
4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	127	
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	4	3	4	1	2	4	3	4	4	2	113	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	126	
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	123	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	115	
4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	117	
4	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	122	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	132	
3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	98	
4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	110	
4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	2	118	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	131	
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	119	

4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	1	4	3	126		
4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	3	3	112		
4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	4	3	114	
4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	128		
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3	107
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	136
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	100
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	103
4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	119	
3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	3	102	
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	127	
4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	3	3	1	3	1	2	97	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	122	
4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	127	
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	97	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	126	
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	2	4	2	1	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	3	109	
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	118	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	1	3	3	113	
3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	110	
4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	114	
4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	133
4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	127
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	4	126	
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	121	
4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	1	4	3	4	4	1	3	3	2	4	1	2	96	
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	120	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	128	
4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	114	

4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	1	3	4	114		
4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	4	3	116		
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	118			
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	112			
2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	84		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	104		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	141	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103		
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	102		
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	121	
3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	1	3	2	114		
4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	123
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	138	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	125		
4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	126	
4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	116	
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	1	3	119		
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	134
4	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	124	
4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	134	
4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	107		
4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	121	
4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2	114	
4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	124	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	124
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	121	
4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	114		
4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	122		
4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	2	114		

2	3	4	4	2	3	1	4	1	3	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	1	2	3	96			
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108			
3	3	2	3	1	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	3	81			
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	124			
4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	119			
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	117			
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	117			
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	123			
3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	3	2	115			
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	120			
4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	128		
4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	107		
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	122		
3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	122			
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	123			
3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	120			
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	123			
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	122	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	107
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	137			
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	125		
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	133			
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	133			
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	133			
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	136			
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	124			
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	111			
3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	118			

4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	136		
3	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	86		
4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	119		
3	4	1	2	2	3	4	1	1	4	3	3	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	1	1	1	84		
4	3	2	1	3	3	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	94			
3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	119		
1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	117	
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	129	
4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	112
4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	107	
4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	118		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	140	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111	
4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	101		
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	127		
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	110			
3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	105		
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	125		
2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	71			
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	126			
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	91			
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	119	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	136			
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	106			
4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	3	117			
4	3	2	1	3	2	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	4	3	98			
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	127			
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	123		
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	119			

3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	122	
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	122
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	128







4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	97		
4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	102		
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	108		
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	102	
3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	93		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	127
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	121		
3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	3	91	
4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	103	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	93	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	121		
4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	103		
2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	105		
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	127
3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	113	
4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	113	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	109	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	128		
3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	4	2	4	4	1	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	92		

3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	104
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	113
4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	101
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	127
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	119
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	96
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	115
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	112
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	118
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	103
4	1	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	102
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	1	4	4	1	1	2	2	4	105
3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	104
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	120
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	4	3	4	1	2	4	3	4	2	103
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	117
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	115
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	106
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	109

4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	117		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	124	
3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	91	
4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	103	
4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	109	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	122
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	111	
4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	117	
4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	103	
4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	108	
4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	118	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	98	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	
3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	91	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	95	
4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	111
3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	95	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	120	
4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	87	
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	112	

4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	121		
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	90	
4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	116	
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	2	4	2	1	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	100	
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	110	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	106
3	2	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	98
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	106	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	121	
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	117
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	112	
4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	1	4	3	4	4	1	3	3	2	1	2	84	
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	111	
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	119	
4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	108	
4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	3	4	108	
4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	110	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	109	
3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	103	

2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	96	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	111	
3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	2	105	
4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	112	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	129	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	114	
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	120
4	2	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	107	
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	110	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	126	
4	3	3	1	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	114	
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	126	
4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	101	
4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	114	
4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	106	
4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	115	

4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	114		
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	114		
4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	105	
4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	113	
4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	2	104	
2	4	4	2	1	4	1	3	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	89	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
3	2	3	1	3	1	1	4	1	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	73	
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	115
4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	110	
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	109	
4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	108	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	114	
3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	106	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	110	
4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	118
4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	97	
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	114	
3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	114	
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	114	

3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	111		
4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	114	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	113		
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	100	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	127
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	116		
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	123		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	123		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	123		
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	126		
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	115	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	104	
3	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	108		
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
3	1	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	76		
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	109		
3	1	2	2	4	1	1	4	3	3	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	4	4	1	1	1	74		
4	2	1	3	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	4	3	86		
3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	110		

1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109		
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	121	
4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	104	
4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	97	
4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	110	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	102
4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	93	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	117	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	102	
3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	116	
2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	63	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	117	
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	84	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	111	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	128
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	99	
4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	107	
4	2	1	3	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	4	3	91	

4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	117
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	111
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	115
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	120





3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	145			
1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	1	4	3	4	4	91				
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	148			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	145		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	144		
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	144		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	146		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	140		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	154	
2	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	4	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	4	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	2	2	4	89		
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	106
3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	118	
2	4	1	4	1	3	2	2	4	1	4	1	4	3	1	1	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	102		
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	123		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	117	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	148		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	147	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	4	129	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	148		
2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	4	2	1	2	3	3	4	1	4	2	3	1	4	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	1	2	3	3	1	101		
3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	130
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	140		
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	110
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	132		







4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	2	135			
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	3	137			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	115				
3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	99		
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	1	113		
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	121		
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	119			
3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	126		
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	1	135		
3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	140		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	141		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	141		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	133		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	113		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	134		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	132	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	135		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	138		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	117		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	2	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	138		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	145		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	150		
3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	126		



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	138
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	137	







4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	126		
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	127			
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	120		
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	133		
3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	116	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	131		
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	127	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	127	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	130	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	124	
2	4	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	1	2	1	4	2	3	2	2	2	4	1	1	3	4	3	1	4	4	4	96	
3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	112		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	4	2	4	3	1	4	2	4	110	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	124	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	131	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	136
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	101	
2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	76	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	128	
3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	123	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	97	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	128
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	120	
3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	120	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	146					
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	111				
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	115				
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	98					
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	97				
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	139			
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	105				
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	130				
4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	101				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	128				
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	143			
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110			
4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	127	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	3	100				
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	129			
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	116				
2	2	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	4	1	1	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	1	3	2	3	3	1	1	3	4	89					
4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	126					
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	134				
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	140			
3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	118				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	118			
4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102				
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	121				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104				
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	105				
4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	123				
2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	82
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	126		
4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	120				

2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	70		
3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	97		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	105		
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	89	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	127	
3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	4	2	3	96	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	147
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	130
4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	134	
3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	118	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	117		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	120	
3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	114	
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	130	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	115	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	109	
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	120	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	103	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	131	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	129	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	107	
3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	90	
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	105	
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	114	

4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	111			
3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	117				
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	130				
3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	97			
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	130			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	136			
3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	93		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	137			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	128		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	106			
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	127			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	125
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	131		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	132		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	113		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	128		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	143		
3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	119			
3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	96			
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	107			
3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	4	92			
4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	101			
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	120		

3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	127			
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	127			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	129				
4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	4	2	4	3	3	2	1	2	4	4	2	2	1	2	98		
4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129		
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110
3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	
4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	126	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	107		
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	121		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	128		
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	67		
3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	84		
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	108		
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	134	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	2	110		
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	102		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	132	
2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	1	2	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	99		
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	138	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	144		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	136		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	131		
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	131		

## UJI BEDA AITEM DAN REABILITAS

### 1. SKALA SPIRITUALITAS

#### a. Sebelum aitem gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability

Statistics	N of Items
Cronbach's Alpha	
.890	36

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	113.2439	136.862	.372	.888
VAR00002	113.5317	138.995	.126	.892
VAR00003	113.8829	134.633	.365	.888
VAR00004	113.4000	136.476	.371	.888
VAR00005	113.7024	135.141	.317	.889
VAR00006	113.6829	137.247	.298	.889
VAR00007	113.2146	136.650	.369	.888
VAR00008	113.4927	133.104	.502	.886
VAR00009	113.7854	130.895	.556	.884
VAR00010	113.4049	136.654	.336	.888
VAR00011	113.8390	134.724	.326	.889
VAR00012	113.0976	136.990	.454	.887
VAR00013	113.6341	133.919	.324	.890

VAR00014	113.7366	133.940	.484	.886
VAR00015	113.7317	132.511	.475	.886
VAR00016	114.2098	132.372	.449	.887
VAR00017	113.4049	132.742	.509	.886
VAR00018	113.4634	131.907	.557	.885
VAR00019	113.5902	132.420	.521	.885
VAR00020	113.1610	136.116	.473	.887
VAR00021	113.5951	134.301	.422	.887
VAR00022	114.1122	130.306	.519	.885
VAR00023	113.6341	131.782	.588	.884
VAR00024	114.0537	133.669	.414	.887
VAR00025	113.7463	129.504	.563	.884
VAR00026	113.2000	135.229	.565	.886
VAR00027	113.2439	135.744	.500	.887
VAR00028	113.7902	135.980	.307	.889
VAR00029	113.1951	134.197	.577	.885
VAR00030	114.0976	131.941	.447	.887
VAR00031	113.7122	133.030	.445	.887
VAR00032	113.5317	135.417	.410	.887
VAR00033	114.0829	134.371	.352	.889
VAR00034	115.1463	147.851	-.378	.900
VAR00035	113.6634	131.234	.508	.885
VAR00036	113.7415	133.771	.474	.886

## b. Setelah gugur

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.902	33

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104.8829	135.574	.369	.900
VAR00002	105.5220	133.770	.339	.901
VAR00003	105.0390	135.391	.354	.900
VAR00004	105.3415	133.304	.345	.901
VAR00005	104.8537	135.606	.348	.900
VAR00006	105.1317	131.713	.507	.898
VAR00007	105.4244	129.451	.565	.897
VAR00008	105.0439	135.434	.329	.901
VAR00009	105.4780	133.702	.311	.902
VAR00010	104.7366	135.852	.436	.900
VAR00011	105.2732	132.337	.337	.902
VAR00012	105.3756	132.765	.475	.899
VAR00013	105.3707	130.921	.491	.898
VAR00014	105.8488	131.119	.446	.899
VAR00015	105.0439	131.258	.521	.898
VAR00016	105.1024	130.387	.571	.897
VAR00017	105.2293	131.060	.524	.898
VAR00018	104.8000	134.916	.462	.899
VAR00019	105.2341	132.886	.428	.899
VAR00020	105.7512	128.707	.535	.897
VAR00021	105.2732	130.229	.605	.896
VAR00022	105.6927	132.057	.431	.899
VAR00023	105.3854	127.856	.582	.896
VAR00024	104.8390	134.087	.549	.898
VAR00025	104.8829	134.408	.502	.899

VAR00026	105.4293	134.825	.297	.902
VAR00027	104.8341	133.031	.565	.898
VAR00028	105.7366	130.352	.462	.899
VAR00029	105.3512	131.827	.439	.899
VAR00030	105.1707	134.358	.392	.900
VAR00031	105.7220	132.731	.370	.901
VAR00032	105.3024	129.683	.522	.898
VAR00033	105.3805	132.266	.487	.898

## 2. SKALA KEBERFUNGSIAN KELUARGA

### a. Sebelum aitem gugur

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

##### Cronbach's

Alpha	N of Items
.944	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.1756	298.244	.649	.942
VAR00002	124.1854	298.407	.610	.942
VAR00003	123.9659	299.180	.665	.942
VAR00004	123.9317	302.329	.543	.943
VAR00005	124.1268	295.052	.698	.942
VAR00006	123.9707	299.264	.689	.942
VAR00007	124.0927	299.359	.616	.942

VAR00008	124.4829	293.231	.646	.942
VAR00009	124.2439	296.823	.651	.942
VAR00010	124.5122	293.839	.670	.942
VAR00011	124.3561	297.799	.555	.943
VAR00012	124.2976	296.112	.647	.942
VAR00013	124.3220	294.984	.615	.942
VAR00014	124.5756	295.883	.558	.943
VAR00015	124.4244	292.687	.647	.942
VAR00016	124.3512	294.464	.628	.942
VAR00017	125.9171	332.665	-.687	.951
VAR00018	124.0390	299.087	.591	.942
VAR00019	124.2390	294.506	.681	.942
VAR00020	124.6000	287.927	.769	.941
VAR00021	124.3268	295.878	.617	.942
VAR00022	124.6098	301.631	.365	.944
VAR00023	124.0829	299.145	.590	.942
VAR00024	124.1707	295.917	.631	.942
VAR00025	124.2244	301.165	.507	.943
VAR00026	124.8732	320.768	-.238	.949
VAR00027	124.1512	298.796	.544	.943
VAR00028	124.3610	296.183	.555	.943
VAR00029	124.2390	293.526	.712	.941
VAR00030	124.1463	296.498	.682	.942
VAR00031	124.8049	293.197	.636	.942
VAR00032	124.1756	300.498	.490	.943
VAR00033	124.6341	298.714	.464	.943

VAR00034	123.8780	302.843	.528	.943
VAR00035	124.0732	299.519	.647	.942
VAR00036	124.8732	291.945	.624	.942
VAR00037	124.3610	301.104	.462	.943
VAR00038	124.2341	294.092	.732	.941
VAR00039	124.1951	297.942	.600	.942
VAR00040	124.5122	309.222	.119	.946

### b. Setelah gugur

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	37

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116.8829	318.643	.642	.957
VAR00002	116.8927	318.792	.604	.957
VAR00003	116.6732	319.613	.657	.957
VAR00004	116.6390	322.947	.531	.957
VAR00005	116.8341	315.129	.700	.956
VAR00006	116.6780	319.710	.680	.957
VAR00007	116.8000	319.818	.608	.957
VAR00008	117.1902	313.253	.647	.957
VAR00009	116.9512	317.027	.650	.957
VAR00010	117.2195	313.819	.673	.957
VAR00011	117.0634	318.226	.547	.957
VAR00012	117.0049	316.368	.643	.957

VAR00013	117.0293	314.774	.626	.957
VAR00014	117.2829	315.900	.563	.957
VAR00015	117.1317	312.448	.656	.957
VAR00016	117.0585	314.261	.638	.957
VAR00017	116.7463	318.994	.605	.957
VAR00018	116.9463	314.394	.689	.956
VAR00019	117.3073	307.704	.772	.956
VAR00020	117.0341	315.719	.628	.957
VAR00021	117.3171	321.580	.378	.959
VAR00022	116.7902	319.029	.606	.957
VAR00023	116.8780	315.833	.640	.957
VAR00024	116.9317	321.544	.506	.958
VAR00025	116.8585	318.975	.547	.957
VAR00026	117.0683	316.427	.553	.957
VAR00027	116.9463	313.649	.710	.956
VAR00028	116.8537	316.537	.688	.957
VAR00029	117.5122	313.182	.639	.957
VAR00030	116.8829	320.712	.494	.958
VAR00031	117.3415	318.667	.473	.958
VAR00032	116.5854	323.293	.525	.957
VAR00033	116.7805	319.868	.643	.957
VAR00034	117.5805	311.990	.624	.957
VAR00035	117.0683	321.544	.458	.958
VAR00036	116.9415	314.055	.737	.956
VAR00037	116.9024	318.030	.606	.957

## 2. KATEGORISASI

### a. spiritualitas

KATEGORISASI\_SPIRITUALITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	.5	.5	.5
	Sedang	38	18.5	18.5	19.0
	Tinggi	166	81.0	81.0	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

### b. kategorisasi keberfungsian keluarga

KATEGORISASI\_KB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	.5	.5	.5

Sedang	28	13.7	13.7	14.1
Tinggi	176	85.9	85.9	100.0
Total	205	100.0	100.0	

### 3. Uji prasyarat

#### a. normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.057	205	.100	.975	205	.001
VAR00002	.097	205	.000	.962	205	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### b. linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 *	Between Groups	(Combined)	39444.621	51	773.424	4.108	.000
VAR00001		Linearity	29837.360	1	29837.360	158.474	.000
		Deviation from Linearity	9607.261	50	192.145	1.021	.449
	Within Groups		28806.666	153	188.279		
	Total		68251.288	204			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00002 * VAR00001	.661	.437	.760	.578

## 4. UJI HIPOTESIS

Correlations

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1.000	.667**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	205	205
	VAR00002	Correlation Coefficient	.667**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	205	205

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	205	63.00	132.00	108.5463	11.85426
VAR00002	205	62.00	148.00	120.2390	18.29112
Valid N (listwise)	205				

